

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Selanjutnya pada bagian ini akan diuraikan hasil dari pengumpulan data terhadap respon yang diberikan oleh penonton di kolom komentar pada konten Log In. Setiap respon akan dikategorikan berdasarkan topik yang dibahas yang pada respon tersebut. Setelah dikategorikan berdasarkan topik, respon dianalisis lebih lanjut menggunakan teori Stuart Hall, yaitu dengan mengklasifikasikan respon dalam bentuk tabel ke dalam tiga posisi, dominant (menerima pesan secara penuh), oposisi (menolak pesan), dan negosiasi (menerima sebagian, tetapi dengan catatan tertentu).

Hasil dari pengumpulan data ini didapatkan melalui proses penggalian data melalui web scraping untuk mengambil data berupa teks komentar yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hasilnya. Seperti yang disampaikan sebelumnya, penulis akan mengambil video atau konten untuk dijadikan sampel penelitian dari *channel* Deddy Corbuzier dari sebuah acara yang bernama Log In di episode 9 dengan judul “Bhante: Sandal Saya Dicolong Habib!! Onad Ikut Saya Aja Yuk..”.

Sebelum masuk ke klasifikasi respon penonton berdasarkan fokus pembahasan dan posisi decoding, peneliti terlebih dahulu menyajikan komentar-komentar penonton yang menunjukkan bahwa proses decoding benar-benar terjadi. Hal ini sesuai dengan pendekatan teori encoding/decoding

dari Stuart Hall, yang menempatkan audiens sebagai pihak yang aktif dalam memberi makna terhadap pesan media. Berikut ini adalah beberapa respon penonton terhadap konten Log In episode 9 yang mencerminkan keterlibatan aktif audiens dalam proses pemaknaan.

Tabel 4.1 Respon Penonton Konten Log In Episode 9

No	Nama	Respon
1	@UtamaDuta	Mashaa allah , Bante Dira seneng lihat senyurnya Bante yang Gunawan = Gundul tapi Menawan Seneng deh lihat Pemuka Agama saling mengisi dan saling guyon becanda tanpa saling menghina dan penuh dengan Pengajaran Toleransi serta sama sama belajar Nilai Agama untuk memperbaiki kehidupan kita di Indonesia Tercinta Terima kasih Habib , Onad dan Bante
2	@fitri735	MasyaAllah indahnya toleransi di Indonesia,, bicara agama dgn santun, jokesnya jg santun,, berburu takjil jg santun hahaha,, Ayo kita tunjukkan Indonesia itu negara tolerasinya tinggi sekali
3	@nenysh3438	Ini menyejukkan ya , mewakili 3 agama bercerita , bercanda dan saling tukar ilmu , jika dari luar negeri atau orang asing nonton pasti terkesima! Sebegini indahnya toleransi agama di indonesia dan ini tontonan berkualitas , gemes lihat ke 3 nya ini , candanya menyejukkan
4	@TawaroCoc	Sdh mau habis bulan ramadhan,toko agama lain hanya bante doang yg di undang. Undanglah benar2 toko agama lain biar khalayak pd ter edukasi dgn konten LogIn. Login acara mau mengedukasi tpi yg di undang malah bukan toko agama yg benar2 paham tentang per soalan LAIN. Apakah marwah LOGIN untuk EDUKASI sudah PUNAH?

Tabel 4.1 Respon Penonton Konten Log In Episode 9

5	@BluestoneAlley y	Emang cocok banget vibe-nya habib sama bhante. Tektokannya enak banget. Nilai-nilai kebbaikannya dapet, fun-nya dapet, lucu banget lah. Terima kasih atas tontonan dan ilmunya Om Deddy. Semoga sehat terus Habib, Bhante, Onad, Om Deddy, dan team. Semoga seluruh makhluk hidup diberkahi dan bahagia
6	@panjiachmad758 5	Ya Allah Habib jafar anda itu penyejuk dan sifat habib jafar itu seperti nabi muhammad saw. Inilah ajaran nabi muhammad sesungguhnya tentang toleransi dan habib sudah menunjukkan toleransi yg diajarkan nabi dan kesejukan itu.
7	@sitirisa2955	Sebenarnya Islam juga, mengajarkan,hal yg sama seperti ajaran Budha,hidup sederhana dan jaga adab,bahkan di Islam dari bangun tidur,ke tidur lagi,ngk lepas dari do'a, dan adab,namun sayang itu ngk bnyk terapkan ,hanya sebagian ummat islam saja yg mengerjakannya
8	@raddenirawan	Banyak pertanyaan yg gak kejawab, kadang Onad lagi mau nanya di potong habib dan sebaliknya, terus si bintang tamu mau atau sedang jawab pertanyaan suka di potong habib atau onad.
9	@dewiandayani17 78	Acara log in bukanlah gimmic, bukan pula untuk mencari view. Deddy Corbuzier bukanlah orang yang demikian dengan apa yg dimilikinya saat ini. Log in acara bentuk penguatan toleransi di masyarakat dan siapapun tamunya jgn pernah dipandang sebelah mata. Barokah umur dan ilmu buat kita semua. Terimakasih habib Ja'far, banthe dira dan bg onad. LOG IN SANGAT BERWARNA PENUH MAKNA
10	@AdhiHermawan -y3f	Jadi bingung sama posisinya Onad..klo habib jafar pemuka agama sama kayak bhante..lha klo onad Pemuka agama jg bukan ya?maaf cuma mau tau aja..klo bukan knapa gk sama2 pemuka agama kristen/katholik aja biarimbang posisi ngobrolnya hehe

Lanjutan Tabel 4.1 Respon Penonton Konten Log In Episode 9

11	@kontakku5491	Jangankan umat banthe yang mendapat kebaikan dari islam, saya pun yang muslim malah mendapat nilai kebaikan kebaikan dari banthe yang membuat saya menjadi muslim yang lebih baik
12	@yohanzeen	harga nara sumber (apalagi pemuka agama) saat bicara, jgn di serobot trus nyerocos ribut berduaan bahas ga penting ... sejauh ini dgn set baru, masih bagus login tahun lalu

Komentar-komentar di atas menunjukkan bahwa penonton memberikan respon yang beragam terhadap konten. Beberapa penonton memberikan respon yang menunjukkan penerimaan penuh terhadap isi konten, ada juga yang memberikan respon yang mengandung persetujuan namun disertai catatan atau pendapat pribadi, sementara ada juga yang secara jelas menunjukkan penolakan atau pandangan yang bertentangan dengan pesan yang disampaikan. Hal ini membuktikan bahwa munculnya berbagai respon yang diberikan penonton tersebut menjadi indikator bahwa proses decoding terjadi pada konten Log In episode 9 tersebut dalam berbagai bentuk dan posisi pemaknaan, sebagaimana dijelaskan dalam teori Stuart Hall.

Kemudian hasil penelitian akan dikategorikan berdasarkan topik atau fokus pembahasan yang muncul dari respon penonton. Pada masing-masing topik, respon-respon penonton akan dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam tiga posisi decoding menurut teori Stuart Hall, yaitu posisi dominant, negosiasi, dan oposisi. Klasifikasi ini disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan

pemetaan pemaknaan yang dilakukan oleh penonton terhadap konten Log In episode 9.

1. Toleransi dan Kerukunan Antarumat Beragama

Pada respon ini, penonton memberikan respon yang berkaitan dengan toleransi dan kerukunan antarumat beragama. Dalam hal ini penulis mengambil 14 respon dominant, 1 respon negosiasi dan tidak ada ditemukan respon oposisi mengenai toleransi dan kerukunan antarumat beragama ini.

Tabel 4.2 Respon Dominant Toleransi Dan Kerukunan Antarumat Beragama

No	Nama	Komentar
1	@AksinHilmi	Indonesia tuh emang aslinya begini, cuman sekarang banyak pihak yang membenturkan di antara umat beragama.
2	@chandrayohanes	Keindahan seperti ini yang patut dijaga dan dilestarikan. sadar apa tidak, sebagai penonton saya ga melihat mereka bertiga dalam satu frame semua berbeda latar belakang. tapi dengan rasa toleransi, perbedaan itu tidak masuk hitungan yang ada menjadi candaan yang Indonesia butuhkan saat ini. terimakasih Habib, Bhante, Onad dan tim menyajikan penyejuk digemuruh saat ini. salam dari seorang warga Indonesia.
3	@ErwinIrwansyah-c3i	Seneng ngelihat banthe sama habib Ja'far keakraban mereka ,menggambarkan toleransi.
4	@hendrikdjuanda6489	Sebenarnya dari dulu umat beragama di indonesia udah sangat biasa toleransi, rukun sangat damai, hormat untuk habib dan bante sangat menyejukan
5	@AuliaPutri-e1r	Subhanallah seneng bgt tinggal di Indonesia dengan toleransi yang sangat indah ngejokes bareng ga pada baper satu sama lain

Lanjutan Tabel 4.2 Respon Dominant Toleransi Dan Kerukunan Antarumat Beragama

6	@UtamaDuta	Mashaa allah , Bante Dira seneng lihat senyum nya Bante yang Gunawan = Gundul tapi Menawan Seneng deh lihat Pemuka Agama saling mengisi dan saling guyon bercanda tanpa saling menghina dan penuh dengan Pengajaran Toleransi serta sama sama belajar Nilai Agama untuk memperbaiki kehidupan kita di Indonesia Tercinta Terima kasih Habib , Onad dan Bante
7	@b-clan	Indah ya beda agama bercandaan gitu tapi ga tersinggung.... Kesanya emang sodara se bangsa dan se tanah air
8	@fitri735	MasyaAllah indahnya toleransi di Indonesia,, bicara agama dgn santun, jokesnya jg santun,, berburu takjil jg santun hahaha,, Ayo kita tunjukkan Indonesia itu negara tolerasinya tinggi sekali
9	@Purno-v1q	Banyak yg koar2 tentang toleransi,, tapi beliau2 ini contoh orang yg mempraktikkan apa itu toleransi,, salute buat LOG IN.
10	@nenysh3438	Ini menyejukkan ya , mewakili 3 agama bercerita , bercanda dan saling tukar ilmu , jika dari luar negeri atau orang asing nonton pasti terkesima! Sebegini indahya toleransi agama di indonesia dan ini tontonan berkwalitas , gemes lihat ke 3 nya ini , candanya menyejukkan
11	@muhammadabengal hidayat6503	Seharus nya begini nih sesama umat beragama walaw berbeda tapi tk menghalangi kebersamaan dan kelucuan dan yg pasti tidak agama tidak menjadi tembok pemisah antara sesama umat beragama
12	@ilmanrif4722	Indah banget lihatnya, seneng nonton mereka bisa saling bercanda tanpa ada ketersinggungan dan terlihat natural dan akrab banget.
13	@nandangliverpool dians2054	Indah nya toleransi, seandainya semua umat beragama apapun agamanya, bisa saling menghargai, menghormati dan menyayangi, tidak saling menghina, memusuhi dan saling menjelek jelekan mungkin dunia ini akan sangat indah

Lanjutan Tabel 4.2 Respon Dominant Toleransi Dan Kerukunan Antarumat Beragama

14	@chrysolitameilinda9 434	Anjay.. keren sih ini, collab toleransi terklop bgt. Respect sih, bnyk pembelajaran toleransi. Trlihat ilmu agama ny tinggi, krna smua ajaran msing2 agama terealisasi dlm perbuatan.
----	-----------------------------	---

Penonton dengan nama akun @chandrayohanes memberikan respon sebagai berikut:

Keindahan seperti ini yang patut dijaga dan dilestarikan. sadar apa tidak, sebagai penonton saya ga melihat mereka bertiga dalam satu frame semua berbeda latar belakang. tapi dengan rasa toleransi, perbedaan itu tidak masuk hitungan yang ada menjadi candaan yang Indonesia butuhkan saat ini. Terimakasih Habib, Bhante, Onad dan tim menyajikan penyujuk digemuruh saat ini. Salam dari seorang warga Indonesia.¹

Pada respon tersebut penonton terlihat bahwa penonton menyetujui terhadap toleransi dan kerukunan antarumat beragama, dengan menyatakan bahwa toleransi seperti inilah yang seharusnya dijaga dan dilestarikan, karena inilah yang dibutuhkan Indonesia. Meskipun tokoh-tokoh dalam konten tersebut berasal dari latar belakang agama yang berbeda, penonton menekankan bahwa perbedaan tersebut tidak menjadi pemisah dan penghalang, melainkan justru menjadi sumber kekuatan untuk menciptakan hubungan yang erat antarumat beragama, yakni dengan menjaga kerukunan terhadap sesama umat manusia dan keberagaman yang ada.

¹ Komentar pengguna Youtube @chandrayohanes pada video Log In Episode 9, diakses 17 Desember 2024

Penonton dengan nama akun @hendrikdjuanda6489 juga memberikan respon sebagai berikut.

Sebenarnya dari dulu umat beragama di Indonesia udah sangat biasa toleransi, rukun sangat damai, hormat untuk habib dan bante sangat menyejukan.²

Berdasarkan respon tersebut penonton menyatakan bahwa penonton setuju dengan toleransi yang dibawakan oleh Habib Ja'far dan Bante pada konten tersebut, dengan mengatakan sama halnya dengan di Indonesia yang sudah sejak lama hidup dalam suasana yang damai dan penuh saling menghormati antarumat beragama.

Respon lain juga disampaikan oleh penonton dengan nama akun @b-clan, -Indah ya beda agama bercandaan gitu tapi ga tersinggung.... Kesanya emang sodara se bangsa dan se tanah air||.³

Dalam respon tersebut penonton menyetujui dan mengapresiasi nilai-nilai toleransi dan persaudaraan antarumat beragama yang ditampilkan dalam konten. Dengan mengatakan bahwa walaupun memiliki perbedaan agama atau keyakinan, tidak menjadi, candaan yang mereka bawakan memperlihatkan keindahan dengan tidak saling menyinggung antara satu sama lain walaupun dalam hal bercanda, justru memperlihatkan kedekatan mereka yang tulus layaknya saudara sebangsa. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan bukanlah menjadi penghalang untuk menjaga persaudaraan setanah air.

² *Ibid.*, komentar @hendrikdjuanda6489

³ *Ibid.*, komentar @b-clan

Penonton dengan nama akun @fitri735 juga memberikan respon sebagai berikut:

MasyaAllah indahny toleransi di Indonesia,, bicara agama dgn santun, jokesnya jg santun,, berburu takjil jg santun hahaha,, Ayo kita tunjukkan Indonesia itu negara tolerasinya tinggi sekali.⁴

Dari respon tersebut penonton menyatakan bahwa penonton menerima secara penuh dan mendukung representasi positif keberagaman agama yang ditampilkan dalam konten, dengan saling hormat menghormati dengan agama lain tidak saling menjelekan atau menjatuhkan. Dengan rasa takjub dan bangganya terhadap toleransi di Indonesia, penonton juga mengajak untuk menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dengan toleransi yang tinggi, salah satu diantaranya adalah menjadikan toleransi sebagai tren terutama di bulan Ramadhan yakni war takjil.

Respon lainnya juga diberikan penonton dengan nama akun @nenysh3438.

Ini menyejukkan ya , mewakili 3 agama bercerita , bercanda dan saling tukar ilmu , jika dari luar negeri atau orang asing nonton pasti terkesima! Sebegini indahny toleransi agama di indonesia dan ini tontonan berkwalitas , gemes lihat ke 3 nya ini , candanya menyejukkan.⁵

Berdasarkan respon tersebut penonton menunjukkan bahwa menerima terhadap toleransi yang dibawakan dalam konten tersebut, bahkan tidak hanya saling berbicara atau mengobrol, tetapi saling bertukar ilmu terhadap apa yang ada di ajaran agama masing-masing.

⁴ *Ibid.*, komentar @fitri735

⁵ *Ibid.*, komentar @nenysh3438

Menunjukkan bahwa toleransi terhadap perbedaan agama sangat dihargai dan dijunjung tinggi. Sehingga dia mengatakan jika orang asing atau dari luar negeri akan terkesima melihat toleransi dan kerukunan antarumat beragama yang dibawakan dalam konten tersebut.

Penonton dengan nama akun @nandangliverpooldians2054 juga memberikan respon sebagai berikut:

Indahnya toleransi, seandainya semua umat beragama apapun agamanya, bisa saling menghargai, menghormati dan menyayangi, tidak saling menghina, memusuhi dan saling menjelek jelekkan mungkin dunia ini akan sangat indah.⁶

Respon ini menunjukkan bahwa toleransi adalah nilai penting yang harus dijaga dalam kehidupan beragama, terutama jika diterapkan di dunia ini akan sangat baik jika semuanya saling toleransi, saling menghargai, menghormati dan menyayangi, bukan dengan saling menghina atau saling menjelek-jelekkan, sehingga tercipta kehidupan yang damai dan indah, seperti yang dibawakan dalam konten. Penonton berharap toleransi diterapkan tidak hanya dalam tayangan media, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, toleransi tidak hanya menjadi konsep, tetapi menjadi budaya agar terciptanya kerukunan terhadap perbedaan.

Respon lainnya juga diberikan penonton dengan nama akun @chrysolitameilinda9434.

Anjay.. keren sih ini, collab toleransi terklop bgt. Respect sih, bnyk pembelajaran toleransi. Trlihat ilmu agama ny tinggi, krna smua ajaran msing2 agama terealisasi dlm perbuatan.⁷

⁶ *Ibid.*, komentar @nandangliverpooldians2054

⁷ *Ibid.*, komentar @chrysolitameilinda9434

Berdasarkan respon tersebut penonton menyatakan bahwa mengapresiasi dan bangga terhadap representasi lintas agama yang dibawakan pada konten tersebut. Penonton menilai bahwa ilmu dari masing-masing tokoh Habib Ja'far, Bhante, dan Onad tidak hanya disampaikan melalui ucapan, tetapi nyata dalam sikap dan perbuatan mereka. Nilai-nilai ajaran agama seperti kasih sayang, saling menghormati, dan kerendahan hati direalisasikan dalam bentuk kolaborasi yang menyenangkan, dan penuh rasa saling hormat.

Secara garis besar uraian diatas adalah respon yang membahas tentang toleransi dan kerukunan antar umat beragama dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan ke dalam posisi dominant, karena memberikan respon berupa penerimaan penuh atau setuju terhadap pesan yang disampaikan dalam konten tersebut.

Tabel 4.3 Respon Negosiasi Toleransi Dan Kerukunan Antarumat Beragama

No.	Nama	Respon
1	@broodoank	Assalamu'alaikum, saya setuju soal toleransi. Tapi semakin kesini kog rasanya makin hilang batasan antar beragana, misal okelah bhante diundang disebuau acara keislaman, tapi sampai jadi pembicara acara islam dan dimasjid itu menurut saya sebagai muslim tidak patut. Kita emg bisa mengambil ajaran agama lain yang baik, tapi jangan sampai karna ceramah/ucapan seorah tokoh agama lain, umat muslim sendiri sampe mengagumi tokoh agama lain tsb. Dan pasti secara tidak sadar ada beberapa teman muslim yang tidak menyadari dan mengangumi ke tokoh agama lain. Menghormati tokoh agama lain itu harus, tapi kalau sampai mengagumi itu sudah beda. Karna jika sudah mengagumi kedepannya bisa saja muslim yang

Lanjutan Tabel 4.3 Respon Negosiasi Toleransi Dan Kerukunan Antarumat Beragama

	mengagumi tokoh tsb akan menerima SEMUA ucapan/ceramah yang bisa membuat muslim tertarik ke ajaran agama lain secara tidak sadar. Tau sendiri kata2 yang keluar dari tokoh yang dikagumi tanpa sadar akan diterima oleh pikiran. Apapun ada batas jangan berlebihan.
--	--

Berdasarkan dari data yang penulis dapat hanya ada 1 jawaban yang memenuhi indikator respon negosiasi yang mengenai toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Dari respon tersebut menggambarkan bahwa penonton tidak sepenuhnya menolak pesan utama tentang toleransi antaragama, namun penonton disini menilai bahwa toleransi yang dijalankan di Indonesia terlalu berlebihan, seperti mengundang tokoh agama lain di acara keislaman namun menjadikannya sebagai pembicara acara dan dilakukan di masjid atau sampai mengaguminya, yang dimana menurut dia itu adalah suatu hal yang berlebihan dan tidak etis untuk dilakukan, karena ditakutkan akan memiliki ketertarikan terhadap agama lain yang sehingga bisa terjadi pergeseran keyakinan secara tidak sadar. Penonton secara tegas menyatakan bahwa toleransi itu penting, namun tetap harus dijalankan dengan menjaga batasan-batasan yang sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Secara garis besar respon tersebut adalah respon yang membahas tentang toleransi dan kerukunan antar umat beragama dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan ke dalam posisi negosiasi, karena memberikan respon berupa sebagian setuju dengan pesan yang

disampaikan, tetapi tidak sepenuhnya juga menolak dengan ada pengecualian berdasarkan latar belakang atau pengetahuannya.

2. Respon Terhadap Habib Ja'far, Bhante Dhira dan Onad

Pada respon ini, penonton memberikan respon yang membahas tentang Habib Ja'far, Bhante Dhira dan Onad dalam konten Log In pada episode 9. Dalam hal ini penulis menemukan 9 respon dominant, 8 respon oposisi dan 2 respon negosiasi

Tabel 4.4 Respon Dominant Terhadap Habib Ja'far, Bhante Dhira Dan Onad

No	Nama	Respon
1	@HashibiraInosukekawe	Pecah episode ini, habib, bante, onad gerrr semua wkwkwkk, ilmunya dapet, komedinya juga dapet. Makasih omded udah suguhin tontonan seru begini. I love it, u love it, everybody love it
2	@mystorychannel9530	kompak banget nih bertiga,,sampek akhir acara tetap tangkap dan kompakkk kerennnn
3	ilmanrif4722	Indah banget lihatnya, seneng nonton mereka bisa saling bercanda tanpa ada ketersinggungan dan terlihat natural dan akrab banget
4	@SatriyoKristanto	sejuk banget mendengar percakapan mereka bertiga, keren pokoknya LOGIN season 2
5	@hanirachmayani	Paling kocak klo login ada bhante, cuma bhante yg bs imbangi kekocakan habib soalnya
6	@BluestoneAlleyy	Emang cocok banget vibe-nya habib sama bhante. Tektokannya enak banget. Nilai-nilai kebbaikannya dapet, fun-nya dapet, lucu banget lah. Terima kasih atas tontonan dan ilmunya Om Deddy. Semoga sehat terus Habib, Bhante, Onad, Om Deddy, dan team. Semoga seluruh makhluk hidup diberkahi dan bahagia
7	@laraskusuma7146	Mantabbbb selalu klo udh habib jafar kak onad sama bhante ngumpul seruu habis dan ilmunya nyampe

Lanjutan Tabel 4.4 Respon Dominant Terhadap Habib Ja'far, Bhante Dhira Dan Onad

8	@rizkaadhania7679	Pertama kali nih dlm hidup gua sbg muslim, gua punya bhante favorit, pendeta favorit. Tau nya krn mereka org2 "jenius" yg dekat dg Habib Ja'far
9	@panjiachmad7585	Ya Allah Habib jafar anda itu penyejuk dan sifat habib jafar itu seperti nabi muhammad saw. Inilah ajaran nabi muhammad sesungguhnya tentang toleransi dan habib sudah menunjukkan toleransi yg diajarkan nabi dan kesejukan itu.

Penonton dengan nama akun @HashibiraInosukekawe memberikan respon sebagai berikut:

Pecah episode ini, habib, bante, onad gerrr semua wkwkwkk, ilmunya dapet, komedinya juga dapet. Makasih omded udah suguhin tontonan seru begini. I love it, u love it, everybody love it.⁸

Berdasarkan respon tersebut menunjukkan bahwa penonton menyukai kehadiran dan kolaborasi mereka bertiga antara Habib Ja'far, Bhante Dhira dan Onad dalam satu konten. Terlihat penonton tersebut menyatakan suka terhadap konten tersebut karena telah membawakan sebuah tontonan yang menghibur dan berkualitas yang dapat diambil pelajarannya, terlebih mereka bertiga berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, namun perbedaan tersebut tidak menjadi sebuah penghalang.

⁸ *Ibid.*, komentar @HashibiraInosukekawe

Penonton dengan nama akun @hanirachmayani juga memberikan respon seperti, -Paling kocak klo login ada bhante, cuma bhante yg bs imbangi kekocakan habib soalnya||.⁹

Dalam respon ini merupakan bentuk apresiasi dan penerimaan positif dari penonton terhadap kolaborasi Habib Ja'far dan Bhante Dhira dalam program Log In. Penonton menyoroti dinamika antara Habib Ja'far dan Bhante Dhira dalam menciptakan suasana yang lucu dan menyenangkan, dan juga “cuma bhante yg bs imbangi kekoacakan habib” menegaskan bahwa Bhante Dhira bukan hanya hadir sebagai representasi agama lain, tetapi juga mampu tampil seimbang secara peran dan karakter dalam menciptakan interaksi yang hangat, setara, dan jenaka bersama Habib Ja'far, menunjukkan bahwa keduanya memiliki chemistry yang kuat.

Respon dominant lainnya juga disampaikan oleh penonton dengan nama akun @BluestoneAlleyy.

Emang cocok banget vibe-nya habib sama bhante. Tektokannya enak banget. Nilai-nilai kebbaikannya dapet, fun-nya dapet, lucu banget lah. Terima kasih atas tontonan dan ilmunya Om Deddy. Semoga sehat terus Habib, Bhante, Onad, Om Deddy, dan team. Semoga seluruh makhluk hidup diberkahi dan bahagia.¹⁰

Berdasarkan respon tersebut menyatakan apresiasi terhadap kecocokan antara Habib Ja'far dan Bhante Dhira, dengan menyatakan kecocokan antara Habib dan Bhante yang berarti terdapat keharmonisan dalam interaksi mereka, terasa bahwa interaksi mereka serasi dan tidak

⁹ *Ibid.*, komentar @hanirachmayani

¹⁰ *Ibid.*, komentar @BluestoneAlleyy

kaku, saling melengkapi satu sama lain saat berbicara atau bercanda. Sehingga penonton merasakan manfaat dan hiburan yang menyenangkan dalam menonton konten tersebut.

Penonton dengan nama akun @rizkaadhania7679 memberikan respon sebagai berikut:

Pertama kali nih dlm hidup gua sbg muslim, gua punya bhante favorit, pendeta favorit. Tau nya krn mereka org2 "jenius" yg dekat dg Habib Ja'far.¹¹

Dari respon tersebut diketahui bahwa penonton menyatakan kesukaannya terhadap Bhante Dhira bahkan menjadikannya seorang tokoh yang dia favoritkan, karena kecerdasan dan kejeniusan yang dibawakannya dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan penuh rasa hormat, terutama dalam berhadapan dengan orang yang berbeda agama seperti Habib Ja'far yang merupakan tokoh jenius dan cerdas dalam membawakan toleransi di kehidupan ini.

Respon lainnya juga diberikan oleh penonton dengan nama akun @panjiachmad7585.

Ya Allah Habib jafar anda itu penyejuk dan sifat habib jafar itu seperti nabi muhammad saw. Inilah ajaran nabi muhammad sesungguhnya tentang toleransi dan habib sudah menunjukkan toleransi yg diajarkan nabi dan kesejukan itu.¹²

Dalam responnya ini penonton ini menunjukkan apresiasi yang sangat tinggi terhadap pribadi dan sikap Habib Ja'far, khususnya dalam hal menyampaikan nilai-nilai toleransi antarumat beragama. Penonton

¹¹ *Ibid.*, komentar @rizkaadhania7679

¹² *Ibid.*, komentar @panjiachmad7585

bahkan mengaitkan sikap Habib dengan teladan Nabi Muhammad SAW, yang dikenal sebagai sosok yang penuh kasih, bijak, dan sangat menghargai perbedaan keyakinan. Menyatakan bahwa apa yang ditunjukkan oleh Habib Ja'far merupakan representasi nyata dari nilai-nilai Islam sejati, tidak hanya sekedar ucapan namun tindakan nyata dalam mengamalkan nilai-nilai Islam sesungguhnya.

Dari penjelasan beberapa respon diatas tadi adalah respon yang membahas terhadap Habib Ja'far, Bhante Dhira dan Onad dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan kedalam posisi dominant karena memberikan respon berupa penerimaan penuh atau setuju.

Tabel 4.5 Respon Oposisi Terhadap Habib Ja'far, Bhante Dhira Dan Onad

No	Nama	Respon
1	@HaveFun_48	Ganggu banget onad sumpah!! Ga demen banget gw tiap kali onad udah mulai ngomong..!!
2	@sandrydry8297	Onad terlalu banyak motong pembicaraan orang
3	@noviahaniqonaah5666	Habib jafar gak seasyik taun kemarin. Onad tiap mau ngmong pasti di potong terus berasa podcast sendiri
4	@eribowo7813	Ganti ajalah ONAD, kosong!
5	@dsejnc1773	Tahun ini onad. jokes ya ga guna banget terlalu maksain padhal kaga jelas. ga ada pertanyaan yg berbobot seperti tahun kemarin..
6	@adhitdirga8591	Sumpah onad gak guna skrg. Gak ada isi
7	@MensFavorite21	Harusnya bhante yang jadi host tetap di login, bukan onad.. Onad gak cocok mewakili yang non muslim. Ilmu nya kosong..

Lanjutan Tabel 4.5 Respon Oposisi Terhadap Habib Ja'far, Bhante Dhira Dan Onad

8	@raddenirawan	Banyak pertanyaan yg gak kejawab, kadang Onad lagi mau nanya di potong habib dan sebaliknya, terus si bintang tamu mau atau sedang jawab pertanyaan suka di potong habib atau onad.
---	---------------	---

Berdasarkan dari data yang penulis dapatkan ada beragam jawaban yang memenuhi indikator respon oposisi Terhadap Habib Ja'far, Bhante Dhira dan Onad.

Penonton dengan nama akun @HaveFun_48 memberikan respon sebagai seperti, -Ganggu banget onad sumpah!! Ga demen banget gw tiap kali onad udah mulai ngomong..!!¹³

Dari respon tersebut mencerminkan sebagai respon oposisi, karena ketidaksukaannya terhadap kehadiran dan kontribusi Onad dalam diskusi pada tayangan tersebut. Bahkan menganggap kehadiran Onad adalah sebuah pengganggu yang membuatnya tidak nyaman dalam menonton, terlebih ketika Onad terlibat berbicara atau berdiskusi.

Respon serupa juga diberikan penonton dengan nama akun @noviahaniqonaah5666. -Habib jafar gak seasyik taun kemarin. Onad tiap mau ngmong pasti di potong terus berasa podcast sendiri¹⁴.

Dalam responnya penonton menyampaikan kekecewaan terhadap perubahan gaya penyampaian Habib Ja'far yang dinilai kurang menarik dibandingkan dengan penampilannya pada Log In tahun sebelumnya.

¹³ *Ibid.*, komentar @HaveFun_48

¹⁴ *Ibid.*, komentar @noviahinaqonaah5666

Penonton juga menyoroti kurangnya keseimbangan dalam alur percakapan, khususnya karena Onad sering kali terpotong saat berbicara, sehingga menimbulkan kesan bahwa acara tersebut didominasi oleh satu pihak layaknya sebuah podcast satu arah.

Penonton lainnya dengan nama akun @dsejnc1773 memberikan respon seperti, -Tahun ini onad. jokes ya ga guna banget terlalu maksain padahal kaga jelas. ga ada pertanyaan yg berbobot seperti tahun kemarin..||.¹⁵

Pada respon tersebut, penonton secara jelas menyatakan penolakannya atau ketidaksetujuannya terhadap kontribusi Onad dalam konten tersebut. Penonton menilai bahwa humor yang disampaikan oleh Onad terasa dipaksakan, tidak relevan, dan tidak memberikan nilai berarti dalam mendukung pesan utama dari program, yakni penyampaian toleransi antarumat beragama melalui diskusi yang bermakna. Lebih lanjut, penonton membandingkan dengan tahun sebelumnya yang dinilai lebih berbobot, sehingga mencerminkan kekecewaan, khususnya dalam aspek dialog dan kedalaman pembahasan.

Selain itu ada juga penonton dengan nama akun @adhitdirga8591 menyatakan, -Sumpah Onad gak guna sekarang. Gak ada isi.||.¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, komentar @dsejnc1773

¹⁶ *Ibid.*, komentar @adhitdirga8591

Dalam responnya, menunjukkan bahwa penonton merasa kehadiran atau kontribusi Onad tidak membawa nilai atau substansi berarti. Respon tersebut juga menandakan bahwa penonton menilai Onad tidak memberikan materi atau perspektif yang bermakna, baik dari segi komedi, maupun diskusi keagamaan. Menyiratkan bahwa ekspektasi penonton tersebut tidak terpenuhi karena pembawaan Onad yang dinilai tidak memberikan kontribusi dari segi apapun.

Respon yang tidak jauh berbeda juga diberikan oleh akun @MensFavorite21. -Harusnya bhante yang jadi host tetap di login, bukan onad..Onad gak cocok mewakili yang non muslim. Ilmu nya kosong..||.¹⁷

Berdasarkan respon tersebut, terlihat bahwa penonton menyampaikan bahwa kehadiran Onad dianggap tidak layak atau kurang tepat untuk dijadikan perwakilan non-Muslim. Hal ini disebabkan oleh latar belakang Onad yang bukan merupakan tokoh agama, melainkan seorang musisi dan influencer, sehingga dinilai kurang mendalami nilai-nilai keagamaannya, khususnya dalam konteks dialog lintas agama. Mengisyaratkan bahwa peran tersebut seharusnya diisi oleh sosok yang memiliki pemahaman lebih mendalam terhadap ajaran agamanya, agar sebagai penonton mendapatkan pesan utama yang disampaikan dalam konten tersebut.

¹⁷ *Ibid.*, komentar @MensFavorite21

Dari penjelasan beberapa respon diatas tadi adalah respon yang membahas terhadap Habib Ja'far, Bhante Dhira dan Onad dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan kedalam posisi oposisi karena memberikan respon berupa penolakan atau tidak setuju.

Tabel 4.6 Respon Negosiasi Terhadap Habib Ja'far, Bhante Dhira Dan Onad

No	Nama	Respon
1	@airlangganizam7260	Bhuda itu tentang bhatin, menjaga lisan, bercanda jangan melukai, habib jafar banyak ilmu tapi banyak gurawan kurang tajam artinya banyak konyol nya ketimbang kebijakan padahal habib jauh lebih ilmunya
2	@menuaiberkah2880	Harusnya onad juga pemuka katolik biar setara nih jdi saling kasih pengetahuan ttg agama

Penonton dengan nama akun @airlangganizam7260 memberikan respon sebagai berikut:

Bhuda itu tentang bhatin, menjaga lisan, bercanda jangan melukai, habib jafar banyak ilmu tapi banyak gurawan kurang tajam artinya banyak konyol nya ketimbang kebijakan padahal habib jauh lebih ilmunya¹⁸

Berdasarkan respon tersebut menunjukkan bahwa penonton mengapresiasi terhadap ilmu yang dimiliki oleh Habib Ja'far, namun pada saat yang sama penonton juga menyampaikan ketidaksetujuannya terhadap gaya yang dibawakan oleh Habib Ja'far dalam konten tersebut, penonton menyayangkan sikap Habib Ja'far yang dinilai tidak sesuai dengan ilmu yang dimilikinya. Terlebih dalam hal gaya komunikasi

¹⁸ *Ibid.*, komentar @airlangganizam7260

yang dianggapnya terlalu banyak gurauan atau candaan yang kurang tajam makna, sehingga terkesan lebih terlalu banyak bercanda yang berlebihan daripada kebijakan, padahal menurutnya Habib Ja'far memiliki ilmu yang jauh lebih tinggi dibandingkan Bhante Dhira.

Respon lainnya juga diberikan oleh penonton dengan nama akun @menuaiberkah2880 menyatakan, -Harusnya onad juga pemuka katolik biar setara nih jdi saling kasih pengetahuan ttg agama||.¹⁹

Berdasarkan respon tersebut menyampaikan bahwa sebaiknya Onad yang menjadi host dalam konten Log In, juga berperan sebagai pemuka agama Katolik. Hal ini disampaikan agar keberadaan tokoh-tokoh agama dalam konten tersebut menjadi setara, mengingat tokoh dari agama lain seperti Islam atau Budha yang dihadirkan memiliki posisi keagamaan yang jelas. Penonton tampaknya menginginkan kesetaraan dalam peran dan otoritas keagamaan yang ditampilkan, agar diskusi antaragama berlangsung lebih seimbang.

Dari penjelasan respon diatas tadi adalah respon yang membahas terhadap Habib Ja'far, Bhante Dhira dan Onad dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan kedalam posisi negosiasi karena memberikan respon tidak sepenuhnya setuju, namun tidak sepenuhnya juga tidak setuju yang dilatarbelakangi oleh pengetahuannya.

3. Respon Terhadap Format Konten Log In

¹⁹ *Ibid.*, komentar @menuaiberkah2880

Pada respon ini, penonton memberikan respon yang membahas tentang format dalam konten Log In pada episode 9. Dalam hal ini penulis mengambil 13 respon dominant, 5 respon oposisi dan 6 respon negosiasi

Tabel 4.7 Respon Dominant Terhadap Format Konten Log In

No	Nama	Respon
1	@gemaksruntul4881	Pertanyaan dan kekosongan onad yg spontan itu yg bikin menarik login keknya yah. Diimbangi habib yg pinter ngejawabannya. Formula login yg udh pas bgt sih. Tinggal bintang tamunya lgi yg out of hal umum yg simple tapinorg bnyk yg ga tau.
2	@LolixChan77	Salfok sama closing-annya gw sampe gk sadar itu udah closing, kocak parah emg kak onad, aku nungguin loh pdhl jokenya mw ke arah kemana, taunya udahan wkwk lucu banget loh kak onad lucu
3	@BoshMoedha-ey9iz	Acara seperti inilah yang jadi contoh bahwa keberagaman itu bukan suatu bencana tapi anugrah
4	@rafiirham275	Ini konten bukan hanya tontonan tapi tuntunan,episode kali ini bener bener banyak isinya,lucunya dapet ilmunya juga dapet. keren banget Sampe kurang durasinya dan ngga terasa udh 1 jam

Lanjutan Tabel 4.7 Respon Dominant Terhadap Format Konten Log In

5	@rizkaaquaresta5811	<p>Di episode 09 ini Login baru asik lagi nih..., episode ini mulai kerasa lagi vibes "Login" nya seperti tahun lalu, aku sangat suka nonton Login tahun lalu karna setiap episode banyak informasi dan ilmu yg menambah pengetahuan...mudah2an episode selanjutnya lebih baik lagi dengan narasumber2 yg berkualitas dan memberikan manfaat bagi semua umat...</p> <p>Mungkin cuma di Indonesia ada seorang bhante yg mau masuk industri entertainment. Mau menghibur kita semua dengan santai bercanda tanpa memikirkan gengsinya. Hal begini tidak ada disemua negara. Bukti kalau toleransi itu indah. Yuk kita pertahankan</p>
6	@dewiandayani1778	<p>Acara log in bukanlah gimmic, bukan pula untuk mencari view. Deddy Corbuzier bukanlah orang yang demikian dengan apa yg dimilikinya saat ini. Log in acara bentuk penguatan toleransi di masyarakat dan siapapun tamunya jgn pernah dipandang sebelah mata. Barokah umur dan ilmu buat kita semua. Terimakasih habib Ja'far, banthe dira dan bg onad. LOG IN SANGAT BERWARNA PENUH MAKNA</p>
7	@TheFreeBlue	<p>Rata" Acara/Program Om Deddy Seperti The Master, Hitam Putih, OCD, OOTD, Close The Door, Somasi, Hingga Login tidak Hanya Mendatangkan Iklan (Ad Sense)/Penonton yang Ramai Tapi Semoga bisa Jadi Amal Jariah buat Om Ded, Habib Dll (terutama untuk Om Ded) untuk Jadi Wadah Pencerahan, yang Informatif & Menghibur Bagi Semua Umat (Iklan/Ad Sense juga sih, Keren Panjang Umur & Sehat Selalu Om Ded)</p>
8	@hasbi_ar	<p>Podcast LOGIN sangat pas untuk mengembangkan benteng toleransi indonesia, agar tidak goyah, agar tidak mudah terprovokasi, sebagaimana kita tahu banyak negara2 lain iri dengan keragaman dan kerukunan indonesia, sehingga banyak oknum2 luar yang ingin indonesia hancur, dengan segala tipu daya dan provokasi</p>

Lanjutan Tabel 4.7 Respon Dominant Terhadap Format Konten Log In

9	@diarykecilgilbyarchie	Program log in dan down load sama sama bagus tapi berbeda konsep. Log in mengedepankan toleransi dan lebih membahas agama diluar islam. Down load mengedepankan pemahaman bagi orang ² yg ingin mengenal islam lebih dalam.
10	@muditach6887	Damai, bahagia & rukun kl liat Bhante Dhiro, Habib Jafar & Onad berkolaborasi. Indahny Indonesia ku kl semua ikut spt mereka bertiga, semua obrolannya penuh makna kehidupan & saling toleransi utk menghargai setiap perbedaan. Harus diperbanyak acara2 spt ini utk kemajuan kita sbg generasi muda dlm membentuk keharmonisan beragama. Salam toleransi & selamat berpuasa utk semua umat islam.
11	@berrisyahid3407	Saya setuju acara gini, soalnya saya muslim nyari informasi tentang Budha atau Kristen terus apes kepergok bokap malah disangka murtad, kalau ini saya bisa alasan ada habib sekalian menuntun agamaku islam
12	@nurfaridamozza5054	Kalau bintang tamu nya punya wawasan luas , acara log in jadi enak buat d tonton jd bnyak isi nya dan pengetahuan tentang bertoleransi beragama, barokallah tetimakasih
13	@erfansway4778	Love it Banyak value yg bisa dipelajari dari program ini Smg semakin banyak program yang entertaining dan edukatif. Thanks for all hosts, guest and all team of log in

Berdasarkan dari data yang didapatkan penulis, ada berbagai respon yang terkait format konten Log In yang termasuk kedalam posisi dominant seperti berikut ini.

Penonton dengan nama akun @gemaksruntul4881 memberikan respon sebagai berikut:

Pertanyaan dan kekosongan onad yg spontan itu yg bikin menarik login keknya yah. Diimbangi habib yg pinter ngejawabannya. Formula login yg udh pas bgt sih. Tinggal bintang tamunya lgi yg out of hal umum yg simple tapinorg bnyk yg ga tau.²⁰

Berdasarkan respon tersebut penonton menunjukkan bahwa apresiasi terhadap format log in secara keseluruhan. Penonton menilai kombinasi antara gaya Onad yang terkesan spontan dan polos dan kecerdasan Habib Ja'far dalam menjawabnya, justru dianggap sebagai kekuatan dan kombinasi yang sempurna karena berhasil menciptakan suasana yang menarik, terutama bagi yang menontonnya. Sehingga dengan formula seperti ini konten terasa ringan, edukatif dan tetap menghibur. Lebih lanjut penonton juga berharap agar bintang tamu yang dihadirkan dalam setiap konten Log In memiliki keunikan atau diluar hal-hal yang umum namun tetap simple dan mudah dimengerti oleh penonton agar menjadikan konten Log In sebagai program yang relevan dan diminati. Hal ini menunjukkan bahwa penonton menikmati terhadap keseluruhan bagaimana format dalam sebuah konten Log In.

Respon lain juga diberikan oleh penonton dengan nama akun @rafiirham275.

Ini konten bukan hanya tontonan tapi tuntunan,episode kali ini bener bener banyak isinya,lucunya dapet ilmunya juga dapet. keren banget. Sampe kurang durasinya dan ngga terasa udh 1 jam.²¹

Dari respon penonton tersebut menunjukkan menerima dan menyetujui terhadap bagaimana pesan format Log In berjalan.

²⁰ *Ibid.*, komentar @gemaksruntu14881

²¹ *Ibid.*, komentar @rafiirham275

Terutama dalam episode ini dinilai tidak hanya menghibur, melainkan memberikan nilai-nilai yang dapat diambil didalamnya, sehingga penonton menyatakan bahwa konten Log In bukan hanya sebuah tontonan biasa, melainkan sebuah kewajiban atau tuntutan karena didalamnya tidak hanya menghibur, tetapi juga edukatif, kaya akan isi, dengan menggabungkan unsur komedi dan pengetahuan secara seimbang, sehingga menjadikannya menarik dan bermakna, menggambarkan bahwa konten tersebut sangat mengena dan tidak membosankan, sehingga penonton merasa waktu berjalan begitu cepat.

Dalam respon lain penonton dengan nama akun @dewiandayani1778 memberikan respon sebagai berikut:

Acara log in bukanlah gimmic, bukan pula untuk mencari view. Deddy Corbuzier bukanlah orang yang demikian dengan apa yg dimilikinya saat ini. Log in acara bentuk penguatan toleransi di masyarakat dan siapapun tamunya jgn pernah dipandang sebelah mata. Barokah umur dan ilmu buat kita semua. Terimakasih habib Ja'far, banthe dira dan bg onad. LOG IN SANGAT BERWARNA PENUH MAKNA.²²

Dari respon penonton tersebut menyetujui dan mendukung terhadap format konten Log In, khususnya terhadap tujuan utama acara yaitu memperkuat nilai toleransi antarumat beragama di masyarakat. Penonton menegaskan bahwa acara ini bukan sekadar gimmick atau demi mengejar popularitas (*view*), melainkan sebuah upaya yang tulus untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan, pemahaman lintas agama, serta penghormatan terhadap perbedaan. Selain itu penonton juga

²² *Ibid.*, komentar @dewiandayani1778

mengapresiasi format dan esensi dari acara tersebut, yang mampu menyatukan berbagai elemen agama, ilmu, dan hiburan secara harmonis.

Respon serupa juga diberikan oleh penonton dengan nama akun @TheFreeBlue.

Rata" Acara/Program Om Deddy Seperti The Master, Hitam Putih, OCD, OOTD, Close The Door, Somasi, Hingga Login tidak Hanya Mendatangkan Iklan (Ad Sense)/Penonton yang Ramai Tapi Semoga bisa Jadi Amal Jariah buat Om Ded, Habib Dll (terutama untuk Om Ded) untuk Jadi Wadah Pencerahan, yang Informatif & Menghibur Bagi Semua Umat (Iklan/Ad Sense juga sih, Keren Panjang Umur & Sehat Selalu Om Ded).²³

Respon tersebut mencerminkan apresiasi tinggi dari penonton terhadap keseluruhan karya dan program-program yang dibawakan oleh Deddy Corbuzier, termasuk acara Log In. Penonton menilai bahwa program-program seperti The Master, Hitam Putih, Close The Door, hingga Log In bukan hanya sukses secara komersial dan menarik banyak penonton serta iklan (*ad sense*), tetapi juga memiliki nilai manfaat yang besar bagi masyarakat, baik dari segi informasi, hiburan, maupun pencerahan. Ini menunjukkan bahwa penonton memberikan dukungan secara penuh dengan adanya sebuah konten Log In, baik dari segi format, tujuan, dan pesan yang dibawakan didalamnya.

Penonton dengan nama akun @muditach6887 juga memberikan respon sebagai berikut:

Damai, bahagia & rukun kl liat Bhante Dhiro, Habib Jafar & Onad berkolaborasi. Indahny Indonesia ku kl semua ikut spt mereka bertiga, semua obrolannya penuh makna kehidupan & saling

²³ *Ibid.*, komentar @TheFreeBlue

toleransi utk menghargai setiap perbedaan. Harus diperbanyak acara2 spt ini utk kemajuan kita sbg generasi muda dlm membentuk keharmonisan beragama. Salam toleransi & selamat berpuasa utk semua umat islam.²⁴

Dari respon tersebut menunjukkan bentuk dukungan dari penonton terhadap format dalam konten Log In, seperti dalam hal host, narasumber, gaya penyampaian, interaksi, dan tujuan utama dari program tersebut. Penonton menilai bahwa kolaborasi ketiganya mampu menghadirkan suasana yang damai, harmonis, dan penuh makna, serta mencerminkan pentingnya nilai-nilai toleransi dalam kehidupan berbangsa dan beragama. Penonton juga menyatakan bahwa format yang berjalan dalam sebuah konten Log In dinilai mampu menghadirkan contoh yang ideal bagi masyarakat, terutama generasi muda, dalam membentuk sikap saling menghargai perbedaan dan efektif dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keharmonisan antarumat beragama.

Dari penjelasan beberapa respon diatas tadi adalah respon yang membahas terhadap Format Konten Log In dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan kedalam posisi dominant karena memberikan respon berupa penerimaan penuh atau setuju, terutama dalam hal bagaimana sebuah format berjalan dalam sebuah konten Log In untuk menyampaikan pesan-pesan tentang toleransi.

²⁴ *Ibid.*, komentar @muditach6887

Tabel 4.8 Respon Oposisi Terhadap Format Konten Log In

No	Nama	Respon
1	@yash2751	dari awal nonton log in visual gambar nya kaya kurang fokus gt ngga sih. pdhl udah di tingkatkan kualitas video nya. tapi masih suka kurang fokus kadang fokus kadang ngga fokus lagi. gt ngga sih di yang lain . jadi kurang nyaman di mata nya .
2	@Susanmalikabilal	Kmrin gue kecewa bgt ke login koq bisa???vior hadir..brsa goblok bgt gue nonton ga ada yg bsa gue tangkep..tlg undang Daniel Mananta kan ada.. Deni Sumargo. Ke login tlg thun ini jgn dihidirin bcah bgtu..maaf bgt
3	@TawaroCoc	Sdh mau habis bulan ramadhan,toko agama lain hanya bante doang yg di undang. Undanglah benar2 toko agama lain biar khalayak pd ter edukasi dgn konten LogIn. Login acara mau mengedukasi tpi yg di undang malah bukan toko agama yg benar2 paham tentang per soalan LAIN. Apakah marwah LOGIN untuk EDUKASI sudah PUNAH?
4	@fourteen4000	kurang warna bib pembahasannya itu itu doang,, kurang menarik bib
5	@mysteext6630	tolong di ganti opening nya ga keren masih kerenan opening treatan muslim bareng habib jafar

Penonton dengan nama akun @yash2751 memberikan respon sebagai berikut:

Dari awal nonton log in visual gambar nya kaya kurang fokus gt ngga sih. pdhl udah di tingkatkan kualitas video nya. tapi masih suka kurang fokus kadang fokus kadang ngga fokus lagi. gt ngga sih di yang lain . jadi kurang nyaman di mata nya.²⁵

Respon tersebut menunjukkan ketidakpuasan terhadap format konten tersebut, terutama dari segi visual yang dirasa kurang fokus yang

²⁵ *Ibid.*, komentar @yash2751

menyebabkan ketidaknyamanan dalam menikmati konten tersebut. Format dalam konten tidak hanya mencakup struktur acara atau tema pembahasan, tetapi juga menyangkut penyajian teknis seperti kualitas gambar, pengambilan gambar, suara, pencahayaan, dan editing video. Kurangnya kualitas visual yang ditampilkan menunjukkan bahwa format dari segi teknis merupakan hal penting yang turut menentukan keberhasilan sebuah tayangan dalam menyampaikan pesan dan mempertahankan kenyamanan penonton.

Respon lainnya mengenai format konten Log In juga diberikan oleh penonton dengan nama akun @TawaroCoc.

Sdh mau habis bulan ramadhan,toko agama lain hanya bante doang yg di undang. Undanglah benar2 toko agama lain biar khalayak pd ter edukasi dgn konten LogIn. Login acara mau mengedukasi tpi yg di undang malah bukan toko agama yg benar2 paham tentang per soalan LAIN. Apakah marwah LOGIN untuk EDUKASI sudah PUNAH?²⁶

Berdasarkan respon tersebut, terlihat bahwa penonton menyatakan ketidaksetujuannya terhadap format konten penyusunan acara dalam segi pemilihan narasumber. Penonton merasa jika tujuan utama dari acara Log In adalah memberikan edukasi dan membangun pemahaman tentang toleransi, maka seharusnya yang diundang adalah tokoh agama atau orang yang benar-benar memiliki kapasitas dalam keilmuan agama yang diwakilinya sehingga sejalan dengan tujuan utama dari konten Log In.

²⁶ *Ibid.*, komentar @TawaroCoc

Selain itu juga ada respon lain dari penonton dengan nama akun @fourteen4000. -kurang warna bib pembahasannya itu itu doang,, kurang menarik bib||.²⁷

Respon tersebut menunjukkan ketidakpuasan penonton terhadap format penyajian dalam konten Log In, terutama dalam hal dinamika pembahasan yang disajikan. Penonton merasa topik yang dibahas dalam konten tersebut terkesan monoton dan kurang variatif. Hal ini menyebabkan dari sudut pandang penonton penyajian yang dibawakan kurang maksimal sehingga dinilai kurang menarik untuk ditonton.

Dari beberapa penjelasan respon diatas tadi adalah respon yang membahas terhadap Format Konten Log In dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan kedalam posisi oposisi karena memberikan respon berupa penolakan atau ketidaksetujuan, terutama dalam hal bagaimana sebuah format berjalan dalam sebuah konten Log In.

²⁷ *Ibid.*, komentar @fourteen4000

Tabel 4.9 Respon Negosiasi Terhadap Format Konten Log In

No	Nama	Respon
1	@Manusiabiasa-c9y	Gue sebenarnya lebih suka login tahun lalu di kasih Tema terus onad yang bagian ngasih pertanyaan" Berdasarkan logika Dan pemahaman dia.. Dulu tektokan nya enak mungkin karena sama sama fresh season 1 , ya wajar juga sih pembahasan agama mah masih itu" Aja sebenarnya, dan s2 udh pinter sih tiap episod selalu Ada bintang tamu, tapi malah kebanyakn gimik Dan jokes skrang itu, Dan peran onad ga keluar maksimal kek s1.. Jadi masukannya pertama kasih peran, antara onad sama habib, ke 2 kasih Tema yang bagus, Dan nyari bintang tamunya yang bagus juga
2	@TheFreeBlue	Mungkin Nanti Login Bisa Buat Sesi Tanya Jawab Pertanyaan" dari Viewers Ntah di Story IG atau Comment Section Ada Sesi Mengenai Islam yang belum pernah dibahas dan Jadi Banyak Pertanyaan oleh Penonton atau Secara Umum.. Nanti ditampilkan Dipilah Pilih Buat Habib Jawab..
3	@AdhiHermawan-y3f	Jadi bingung sama posisinya Onad..klo habib jafar pemuka agama sama kayak bhante..lha klo onad Pemuka agama jg bukan ya?maaf cuma mau tau aja..klo bukan knapa gk sama2 pemuka agama kristen/katholik aja biarimbang posisi ngobrolnya hehe

Lanjutan Tabel 4.9 Respon Negosiasi Terhadap Format Konten Log In

4	@mim3864	<p>LOGIN tahun ini, hanya Episode bapak nya Onad dan episode bhante ini yg kualitas ny sesuai dng tahun kmrin. Baru 2 episode ini! selebihnya udah melenceng jauh, terlalu banyak gimik industri...</p> <p>Tolong.. EKSPEKTASI masyarakat udah tinggi banget berkat kesuksesan login tahun kmrin</p> <p>sedikit saja kurang kualitas nya dari tahun kmrin, maka bakal kecewa & bisa jadi kedepannya bakal sepi atau ya gak ada beda ny dg pihak Tv sono, Bahan evaluasi itu silahkan diperbaiki</p> <p>Lebih Baik episode BORIS aja 10 episode khusus boris di Login tahun ini.. itu lebih baik, bobot pembicaraan ny berisi</p>
5	@diyahratnaningrum5835	<p>nah gini dong alur obrolannya tertata ga patah patah mulu.. kadang bahasan blm kelar nyabang ke lain.. suka bingungnya..</p>
6	@emy_tria	<p>Sbnre krg pas sih klo saran yg di undang adlh tokoh² islam karena tema yg di usung kn toleransi sdgkn habib kn sdh mewakili mayoritas .</p>

Penonton dengan nama akun @Manusiabiasa-c9y memberikan respon sebagai berikut:

Gue sebenrya lebih suka login tahun lalu di kasih Tema terus onad yang bagian ngasih pertanyaan" Berdasarkan logika Dan pemahaman dia.. Dulu tektokan nya enak mungkin karena sama sama fresh season 1 , ya wajar juga sih pembahasan agama mah masih itu" Aja sebenrya, dan s2 udh pinter sih tiap episod selalu Ada bintang tamu, tapi malah kebanyakn gimik Dan jokes skrang itu, Dan peran onad ga keluar maksimal kek s1.. Jadi masukan nya pertama kasih peran, antara onad sama habib, ke 2 kasih Tema yang bagus, Dan nyari bintang tamu nya yang bagus juga.²⁸

²⁸ *Ibid.*, komentar @Manusiabiasa-c9y

Berdasarkan respon tersebut menunjukkan bahwa format yang ditampilkan dalam konten tidak maksimal atau tidak sebagus seperti tahun lalu (season 1), karena menurutnya pembahasan yang dibahas dalam konten tersebut dinilai kurang efektif, seperti peran Onad yang kurang maksimal dalam menghadirkan suasana yang edukatif, selain itu interaksi yang dihadirkan juga dinilai kurang, kebanyakan gimick, dan humor yang menyebabkan mengurangi kedalaman isi dari konten tersebut. Berdasarkan hal tersebut penonton menyatakan bahwa dia tetap suka dan tetap setuju terhadap bagaimana format yang dibawakan dalam konten Log In, namun dia merasa bahwa di season sekarang ini (season 2) dinilai tidak sebagus seperti season sebelumnya.

Respon lainnya juga disampaikan oleh penonton dengan nama akun @TheFreeBlue.

Mungkin Nanti Login Bisa Buat Sesi Tanya Jawab Pertanyaan" dari Viewers Ntah di Story IG atau Comment Section Ada Sesi Mengenai Islam yang belum pernah dibahas dan Jadi Banyak Pertanyaan oleh Penonton atau Secara Umum.. Nanti ditampilkan Dipilih Pilih Buat Habib Jawab..²⁹

Dari respon tersebut dapat dilihat bahwa penonton menginginkan penambahan format dengan sesi jawab pertanyaan, yakni dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penonton baik dari media sosial Instagram ataupun kolom komentar di Youtube. Seperti yang diketahui bahwa konten Log In adalah sebuah podcast yang membahas seputar toleransi beragama, tentunya dengan pembahasan seperti itu akan

²⁹ *Ibid.*, komentar @TheFreeBlue

mengundang banyak pertanyaan-pertanyaan yang mungkin belum dipahami atau belum terjawab secara langsung oleh penonton. Penonton sepenuhnya setuju terhadap bagaimana format dalam konten Log In, namun dia menginginkan adanya kehadiran sesi jawab pertanyaan agar dapat membantu menghadirkan isu-isu yang lebih kontekstual, serta menjawab rasa ingin tahu masyarakat yang mungkin belum terakomodasi dalam diskusi-diskusi sebelumnya.

Selain itu ada juga respon dari penonton dengan nama akun @AdhiHermawan-y3f.

Jadi bingung sama posisinya Onad..klo habib jafar pemuka agama sama kayak bhante..lha klo onad Pemuka agama jg bukan ya?maaf cuma mau tau aja..klo bukan knapa gk sama2 pemuka agama kristen/katholik aja biar imbang posisi ngobrolnya hehe.³⁰

Dalam responnya menunjukkan bahwa penonton mempertanyakan posisi Onad dalam konten tersebut, terlebih Onad dalam konten Log In adalah seorang host bersama dengan Habib Ja'far yang merupakan seorang tokoh agama Islam. Penonton menyatakan bahwa konten Log In seharusnya diisi oleh para tokoh agama, agar keseimbangan wacana dalam forum diskusi dari setiap agama yang diwakili memiliki kedudukan yang setara, baik dari segi kompetensi maupun ilmu keagamaan. Berdasarkan hal tersebut format dalam konten Log In dianggap kurang seimbang yang dikarenakan posisi Onad terutama

³⁰ *Ibid.*, komentar @AdhiHermawan-y3f

sebagai host yang dinilai kurang dalam hal ilmu keagamaan tidak seperti tokoh-tokoh agama.

4. Pemahaman dan Penerapan Nilai

Pada respon ini, penonton memberikan respon yang membahas tentang pemahaman dan penerapan nilai yang ada pada konten Log In Episode 9 tersebut. Dalam hal ini penulis mengambil 13 respon dominant, 1 respon oposisi dan 2 respon negosiasi

Tabel 4.10 Respon Dominant Pemahaman Dan Penerapan Nilai

No	Nama	Respon
1	@fitriwirdani1871	Point dr habib " Puncak orang berakhlak dalam islam adalah berakhlak kepada orang yang tidak berakhlak kepada kita "
2	@Lulusafitri2206	Emang luar biasa acara ini sangat bagus tanpa perlu melihat videonya, aku yg mutar video ini tapi di tinggal sambil kerja cuma bisa dengar suaranya aja bisa memahami isi dari obrolan ini. Dan banyak banget yg bisa di ambil pelajarannya. Aku yg terlahirkan sebagai muslim tapi kurang ilmu agama untuk memahami islam itu apa? karena memang dari ibu ku juga gk pernah mengajar kan apa wajib, haram, dsb. Krna emg dari kecil jg ibuku belajarnya Kristen jadi juga minim ilmu agama islam dan jg dulu nenek kakek hindu. Aku yg Cuma belajar agama islam pas disekolah aja itupun cuma saat mata pelajaran itu berlangsung yg seminggu sekali dan cuma dalam seminggu itu cuma 2 jam itupun cumaa ngerjain tugas jawab soal2 aja contoh esay, pilihan ganda gitu2 lh,, kadang aku dalam hati bertanya kenapa islam begini, kristen begitu, katolik, hindu budha itu berbeda-beda kadang terbesit pertanyaan aneh dlam hati sampai prnh juga baca Alkitab, krna dlm rmh tanteku sepupu aku kristen,, tapi tiap nonton Log in ini aku

Lanjutan Tabel 4.10 Respon Dominant Pemahaman Dan Penerapan Nilai

		dengerin penjelasan habib jafar jadi mengerti begitu juga dgn kehadiran banthe disini aku jadi paham gmna caranya nanti memhadapi dan memperlakukan seorang banthe karena kita gak pernah tau kedepannya gimana bakal ketemu siapa? Banyak kemungkinan kita bertemu dengan orang-orang yg berbeda agama dengan kita tapi kita minim pengetahuan jadi gak tau gimana cara memperlakukan mereka dengan acara LOG IN ini aku jadi tambah pengetahuan
3	@pakdeagung	Saya masih belajar mendalami agama. Masih bodoh soal agama. Tapi nonton video ini. Saya pahami saya serapi. Semua agama ini asik dan bagus kalo saling toleransi kayak gini
4	@andyjusuf8936	Jawaban2 selama di log in ini alhamdulillah ada bbrapa terjawab dari bbrpa pertanyaan sy selama ini bib. Masya Allah
5	@minchas1631	Dari banthe saya belajar keikhlasan dan kesederhanaan.. Semoga kita semua senantiasa menjadi manusia yang berkembang baik..
6	@nobody.101	Bener banget buang air kecil di anjurkan jongkok, karna itu sehat dan udah terbukti. Menarik sekali, semua agama mempunyai kesamaan satu sama lain. Alhamdulillah makin yakin islam agama penyempurna dari semua agama.
7	@sofydwiyanti5158	Masuk nih logical thinking bhante buat kehidupan dan kedamaian. Selama ini yg memang ternyata sudah saya terapkan melalui ilmu yg dapat saya dari ngaji mengenal Allah
8	@IkaIka-qp7ni	krn log in saya bisa banyak tau tentang agama lain,dan lebih tau tentang agama ku sendiri yaitu islam,,aku suka cara habib jafar berdakwah krn tenang,senang & ga bikin tegang,,,
9	@didikmaryadi4213	quote-quote yang sangat berbobot dari habib ataupun bhante... terima kasih atas sajian yang sangat mencerahkan dari 2 sisi agama yang berbeda namun searah dengan tujuan yang sama..... sehat selalu habib,, bhante dan onadio formula leonardo....

Lanjutan Tabel 4.10 Respon Dominant Pemahaman Dan Penerapan Nilai

10	@azmiuaufa2408	Biiib aku salfok sama gorden, aku juga gitu, pasabg gorden yang bagus di dalem yang buat dalem kuhadepin luar. Pointnya sama, kan beli mahal buat dinikmati indahnya, kunikmati sendiri, egois banget. Sampe tiap ada temen atau tamu ke rumah sebel pengen balikin gorden
11	@wisyadi4762	Ada ilmu lagi yg kudapatkan dari sini tentang kebencian jgn dibalas kebencian
12	@kontakku5491	Jangankan umat banthe yang mendapat kebaikan dari islam, saya pun yang muslim malah mendapat nilai kebaikan kebaikan dari banthe yang membuat saya menjadi muslim yang lebih baik
13	@ams7260	Berasa gak bahwa Budha itu sangat mendalam dalam menjelaskan. Contoh: soal oplas. Habib sekedar melihat sbg aturan dan hukum. Sementara Budha melihat lebih ke dalam. Dlm artian: efeknya terhadap bentuk ajaran menerima suatu perubahan itu adalah sangat baik utk disadari demi kebaikan orang tersebut.

Penonton dengan nama akun @Lulusafitri2206 memberikan respon seperti berikut ini.

Emang luar biasa acara ini sangat bagus tanpa perlu melihat videonya, aku yg mutar video ini tapi di tinggal sambil kerja cuma bisa dengar suaranya aja bisa memahami isi dari obrolan ini. Dan banyak banget yg bisa di ambil pelajarannya. Aku yg terlahirkan sebagai muslim tapi kurang ilmu agama untuk memahami islam itu apa? karena memang dari ibu ku juga gk pernah mengajar kan apa wajib, haram, dsb. Krna emg dari kecil jg ibuku belajarnya Kristen jadi juga minim ilmu agama islam dan jg dulu nenek kakek hindu. Aku yg Cuma belajar agama islam pas disekolah aja itupun cuma saat mata pelajaran itu berlangsung yg seminggu sekali dan cuma dalam seminggu itu cuma 2 jam itupun cumaa ngerjain tugas jawab soal2 aja contoh esay, pilihan ganda gitu2 lh., kadang aku dalam hati bertanya kenapa islam begini, kristen begitu, katolik, hindu budha itu berbeda-beda kadang terbesit pertanyaan aneh dlm hati sampai prnh juga baca Alkitab, krna dlm rmh tanteku sepupu aku kristen,, tapi tiap nonton Log in ini aku dengerin penjelasan habib jafar jadi

mengerti begitu juga dgn kehadiran banthe disini aku jadi paham gmna caranya nanti memhadapi dan memperlakukan seorang banthe karena kita gak pernah tau kedepannya gimana bakal ketemu siapa? Banyak kemungkinan kita bertemu dengan orang-orang yg berbeda agama dengan kita tapi kita minim pengetahuan jadi gak tau gimana cara memperlakukan mereka dengan acara LOG IN ini aku jadi tambah pengetahuan.³¹

Berdasarkan respon tersebut menunjukkan bahwa penonton memahami dan menerima terhadap nilai-nilai yang disampaikan dalam konten Log In. Hal ini mengindikasikan keberhasilan konten dalam menyampaikan pesan-pesan spiritual dan nilai-nilai toleransi melalui penyampaian yang kuat dan mudah dipahami. Selain itu penonton juga mengaitkan latar belakang kehidupannya yang berasal dari keluarga dengan agama yang beragam serta minimnya pendidikan agama yang dia peroleh sejak kecil. Melalui konten Log In, penonton merasa memperoleh pemahaman baru mengenai nilai-nilai keagamaan dan toleransi, serta cara memperlakukan pemeluk agama lain secara baik dan penuh hormat. Respon ini mencerminkan keberhasilan konten dalam menanamkan nilai-nilai lintas agama yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga aplikatif dalam kehidupan nyata.

Respon serupa disampaikan penonton dengan nama akun @pakdeagung.

Saya masih belajar mendalami agama. Masih bodoh soal agama. Tapi nonton video ini. Saya pahami saya serapi. Semua agama ini asik dan bagus kalo saling toleransi kayak gini.³²

³¹ *Ibid.*, komentar @Lulusafitri2206

³² *Ibid.*, komentar @pakdeagung

Dari respon itu mencerminkan bahwa penonton menerima dan memahami terhadap isi pesan dan nilai-nilai yang disampaikan dalam konten Log In. Penonton mengakui masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan keagamaan, namun melalui penyajian dialog lintas agama yang ditampilkan dalam konten tersebut, ia merasa mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai pemahaman agama serta makna toleransi dan keharmonisan antarumat beragama. Hal ini mengindikasikan bahwa tujuan utama konten Log In untuk menyampaikan nilai-nilai toleransi, dan saling menghormati antara agama lain berhasil tersampaikan secara efektif dan diterima oleh dia.

Penonton dengan nama akun @minchas1631 juga memberikan respon seperti, -Dari banthe saya belajar keikhlasan dan kesederhanaan.. Semoga kita semua senantiasa menjadi manusia yang berkembang baik..||.³³

Melalui responnya sama seperti respon diatas tadi bahwa penonton juga menerima dan memahami terhadap nilai-nilai yang disampaikan dalam konten Log In tersebut. Penonton secara eksplisit menunjukkan bahwa ia memperoleh pelajaran moral dan spiritual dari tokoh agama non-muslim, dalam hal ini adalah Bhante Dhira, yakni tentang keikhlasan dan kesederhanaan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan dalam konten tidak hanya diterima secara

³³ *Ibid.*, komentar @minchas1631

pasif, tetapi juga diaplikasikan oleh penonton sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan pribadi.

Respon lainnya juga diberikan oleh penonton dengan nama akun @sofydwiyanti5158.

Masuk nih logical thinking bhante buat kehidupan dan kedamaian. Selama ini yg memang ternyata sudah saya terapkan melalui ilmu yg dapat saya dari ngaji mengenal Allah.³⁴

Respon tersebut menyatakan penerimaan positif terhadap nilai-nilai yang disampaikan oleh Bhante Dhira, khususnya mengenai cara berpikir logis yang berkontribusi pada terciptanya kehidupan yang damai dan harmonis, yang mana nilai-nilai tersebut memiliki kesamaan dan kesesuaian dengan keyakinan yang dianutnya selama proses pembelajaran, yakni pemahaman terhadap Tuhan (Allah) yang diperoleh melalui kegiatan keagamaan (ngaji). Hal ini menandakan bahwa penonton menilai adanya keselarasan antara nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Buddha dengan agama Islam yang ia anut. Yang mana artinya konten Log In berhasil menjembatani mengenai nilai-nilai antara agama lain dengan agama yang dianut sehingga mendorong dan menambah atas keyakinan agama sendiri.

Respon mirip juga disampaikan oleh penonton dengan nama akun @IkaIka-qp7ni.

Krn log in saya bisa banyak tau tentang agama lain,dan lebih tau tentang agama ku sendiri yaitu islam,,aku suka cara habib jafar berdakwah krn tenang,senang & ga bikin tegang,,³⁵

³⁴ *Ibid.*, komentar @sofydwiyanti5158

³⁵ *Ibid.*, komentar @IkaIka-qp7ni

Respon ini mencerminkan bahwa penonton memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai agama-agama lain sekaligus memperdalam pemahaman terhadap agamanya sendiri yaitu Islam melalui tayangan Log In. Hal ini menunjukkan bahwa konten Log In tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang memperkenalkan nilai-nilai lintas agama. Ditambah pembawaan gaya Habib Ja'far yang tenang, menyenangkan dan tidak menimbulkan ketegangan membuat penonton menjadi lebih mudah dalam menangkap dan memahami setiap pesan-pesan dan nilai-nilai yang disampaikan.

@kontakku5491 juga memberikan respon sebagai berikut:

Jangankan umat banthe yang mendapat kebaikan dari islam, saya pun yang muslim malah mendapat nilai kebaikan kebaikan dari banthe yang membuat saya menjadi muslim yang lebih baik.³⁶

Respon tersebut menunjukkan adanya proses pemahaman dan penerimaan nilai-nilai lintas agama yang terjadi secara reflektif dari sisi penonton. Meskipun berasal dari latar belakang agama Islam, penonton mengakui bahwa ia memperoleh nilai-nilai kebaikan dari ajaran dan sikap hidup yang disampaikan oleh Bhante Dhira, tokoh agama Buddha. Hal ini tidak hanya menambah pengetahuannya terhadap agama lain, tetapi juga memberikan dampak dalam menjalani agamanya sendiri yakni Islam agar menjadi lebih baik lagi. Respon merefleksikan bahwa ajaran kebaikan yang disampaikan oleh tokoh

³⁶ *Ibid.*, komentar @kontakku5491

agama lain mampu diterima secara terbuka dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus menggeser keyakinan yang dianut. Sebaliknya nilai-nilai tersebut dijadikan sebagai untuk memperkuat keimanannya.

Dari penjelasan beberapa respon diatas tadi adalah respon yang membahas terhadap pemahaman dan penerapan nilai dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan kedalam posisi dominant karena memberikan respon berupa penerimaan dan pemahaman terhadap nilai-nilai yang disampaikan dalam konten Log In tersebut.

Tabel 4.11 Respon Oposisi Pemahaman Dan Penerapan Nilai

No	Nama	Respon
1	@mnhusin	Ya maaf kalo disebut antitoleransi, tapi buat gua kok agak kontradiktif Di satu sisi saat tidur ga mau di bed karena ga boleh tinggi dan mewah, tapi di sisi lain kalau duduk bersama umat kok harus lebih tinggi. Bukannya lebih mudah tinggi hati saat duduk lebih tinggi dihadapan banyak orang, daripada saat tidur sendirian di kasur?

Respon dari penonton dengan nama akun @mnhusin509, menunjukkan bahwa penonton mempertanyakan praktik keagamaan yang dijalankan Bhante Dhira, yang mana seorang Bhante selalu diajarkan untuk selalu bersikap sederhana. Penonton menyatakan adanya ketidaksesuaian antara prinsip hidup sederhana yang dijelaskan oleh Bhante dalam tayangan tersebut, seperti tidak tidur di atas tempat tidur mewah, tetapi justru ketika berdiskusi dengan umat diharuskan

untuk duduk dengan posisi yang lebih tinggi dari umatnya, sehingga penonton menyatakan bahwa posisi duduk yang lebih tinggi ketika berdiskusi dengan umat akan lebih mudah tinggi hati yang mana tinggi hati berlawanan dengan sikap sederhana yang harus selalu rendah hati. Dengan demikian respon tersebut menunjukkan adanya ketidaksetujuan terhadap nilai-nilai yang dibawakan oleh Bhante Dhira dalam tayangan tersebut.

Berdasarkan respon tersebut adalah respon yang membahas terhadap pemahaman dan penerapan nilai dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan kedalam posisi oposisi, karena penonton menyatakan ketidaksetujuan terhadap apa yang dibawakan dalam konten Log In tersebut.

Tabel 4.12 Respon Negosiasi Pemahaman dan Penerapan Nilai

No	Nama	Respon
1	@zulfadliarofahdeli7109	<p>Saya sebagai Muslim kagum sama Ajaran Bhante.</p> <p>Sejatinya Nabi Muhammad mengajarkan kesederhanaan agar mudah di ikuti oleh umatnya, seperti yg aturan yg dipakai Bhante agar umatnya mudah untuk mengikuti.</p> <p>Tapi nyatanya kaget dan heran sama modelan kyai (oknum kalo d kumpul in se pesantren) kalo d undang untuk acara pengajian keagamaan dll udh kayak ngundang artis, segala riders ada, minta ini itu, sedia ruangan ini itu, list makanan minuman wajib, uang transportasi, datang ngajak rombongan, minta tambahan lg (diluar biaya pokok)</p> <p>Kaget saya jd panitia, baru tahu begini, sudah kesekian kali dg orang yg berbeda.</p>

Lanjutan Tabel 4.12 Respon Negosiasi Pemahaman dan Penerapan Nilai

2	@sitirisa2955	Sebenarnya Islam juga, mengajarkan,hal yg sama seperti ajaran Budha,hidup sederhana dan jaga adab,bahkan di Islam dari bangun tidur,ke tidur lagi,ngk lepas dari do'a, dan adab,namun sayang itu ngk bnyk terapkan ,hanya sebagian ummat islam saja yg mengerjakannya
---	---------------	---

Berdasarkan dari data yang didapat penulis, penonton dengan nama akun @zulfadliarofahdeli7109 memberikan respon sebagai berikut:

Saya sebagai Muslim kagum sama Ajaran Bhante. Sejatinnya Nabi Muhammad mengajarkan kesederhanaan agar mudah di ikuti oleh umatnya, seperti yg aturan yg dipakai Bhante agar umatnya mudah untuk mengikuti. Tapi nyatanya kaget dan heran sama modelan kyai (oknum kalo d kumpul in se pesantren) kalo d undang untuk acara pengajian keagamaan dll udh kayak ngundang artis, segala riders ada, minta ini itu, sedia ruangan ini itu, list makanan minuman wajib, uang transportasi, dateng ngajak rombongan, minta tambahan lg (diluar biaya pokok) Kaget saya jd panitia, baru tahu begini, sudah kesekian kali dg orang yg berbeda.³⁷

Dari respon tersebut penonton menyatakan bahwa mengapresiasi dan kagum dengan nilai-nilai kesederhanaan yang dibawakan oleh Bhante Dhira, dan mengaitkannya dengan ajaran Nabi Muhammad yang juga menekankan prinsip kesederhanaan agar dapat diteladani dan diikuti dengan mudah oleh umatnya. Namun disisi lain penonton membandingkan nilai tersebut dengan pengalamannya ketika menemui oknum tokoh agama Islam atau kyai, yang menurutnya dalam penerapannya justru menunjukkan perilaku yang bertolak belakang dengan nilai kesederhanaan tersebut, seperti permintaan fasilitas lebih,

³⁷ *Ibid.*, komentar @zulfadliarofahdeli7109

hingga permintaan dana tambahan ketika diundang untuk kegiatan keagamaan. Respon tersebut menunjukkan bahwa penonton menerima dan setuju dengan nilai yang dibawakan dalam konten tersebut, terutama dalam hal kesederhanaan dan keteladanan, namun penonton menggabungkannya dengan pengalaman pribadi yang menurutnya terdapat ketidaksesuaian dalam praktiknya di agamanya sendiri.

Respon serupa juga diberikan oleh penonton dengan nama akun @sitirisa2955.

Sebenarnya Islam juga, mengajarkan, hal yg sama seperti ajaran Budha, hidup sederhana dan jaga adab, bahkan di Islam dari bangun tidur, ke tidur lagi, ngk lepas dari do'a, dan adab, namun sayang itu ngk bnyk terapkan, hanya sebagian ummat islam saja yg mengerjakannya.³⁸

Dari respon tersebut menunjukkan bahwa penonton mengaitkan nilai-nilai yang disampaikan dalam program terutama dalam ajaran Budha yang dibawakan oleh Bhante seperti hidup sederhana dan menjaga adab, dengan ajaran dalam Islam. Penonton menyetujui pesan tersebut dengan menyatakan Islam juga mengajarkan nilai-nilai tersebut, namun dalam penerapannya tidak semua umat Islam menerapkan ajaran tersebut secara konsisten.

Berdasarkan respon tersebut adalah respon yang membahas terhadap pemahaman dan penerapan nilai dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan kedalam posisi negosiasi, karena penonton menyatakan setuju dengan apa yang dibawakan dalam konten tersebut, namun

³⁸ *Ibid.*, komentar @sitirisa2955

sebagian juga menyatakan tidak setuju dengan penerapannya yang menurutnya dinilai tidak sesuai yang tentu saja ini dipengaruhi oleh latar belakang dari penonton tersebut.

5. Respon Kritik dan Saran

Pada respon ini, penonton memberikan respon mengenai kritik dan saran terhadap konten Log In Episode 9 tersebut. Dalam hal ini penulis mengambil 5 respon oposisi dan 12 respon negosiasi

Tabel 4.13 Respon Oposisi Kritik Dan Saran

No	Nama	Respon
1	@nerodante129	GANTI ONAD NGA ADA PERKEMBANGAN KURANG SERU PEMAPARAN TENTANG ILMU AGAMANYA MINIM
2	@MrJebb-qs9en	Untuk onad, plis kurang2in motong pembicaraan buat sesuatu yg kurang penting (lucu ngak , penting jg enggak)
3	@Tropicalbelt	saran saya sih tdk perlu di bilang acara ini seblum puasa saat mau mengkonsumsi produk iklan , jd berasa kurang momentum ...
3	@yohanzeen	harga nara sumber (apalagi pemuka agama) saat bicara, jgn di serobot trus nyerocos ribut berduaan bahas ga penting ... sejauh ini dgn set baru, masih bagus login tahun lalu
4	@dimdumbbb	Kalo bintang tamu lagi ngejelasin jgn dipotong mulu bib, ini tiap kali bhante lg ngejelasin selalu dipotong habib "kalo dalam islam", harusnya tunggu dulu bhante selesai ngejelasin baru ngomong. ini berkali kali kepotong jadinya penjelasannya ga lengkap.

Penonton dengan nama akun @nerodante129 memberikan respon seperti, -GANTI ONAD NGA ADA PERKEMBANGAN KURANG SERU PEMAPARAN TENTANG ILMU AGAMANYA MINIM||.³⁹

Berdasarkan respon tersebut menunjukkan bahwa penonton memberikan kritik terhadap salah satu host di konten Log In yakni Onad. Kritik tersebut menyoroti bahwa kehadiran Onad dalam konten tersebut tidak memberikan perkembangan atau kontribusi terutama dalam hal keagamaan. Sehingga dari kritik yang disampaikan penonton menyatakan ketidaksetujuannya terhadap Onad dan menyarankan untuk mengganti Onad dengan yang lain agar ada perkembangan dalam diskusi tersebut dalam hal keagamaan.

Respon lainnya juga diberikan oleh penonton dengan nama akun @MrJebb-qs9en. -Untuk onad, plis kurang2in motong pembicaraan buat sesuatu yg kurang penting (lucu ngak , penting jg enggak)||.⁴⁰

Dari respon tersebut menunjukkan adanya kritik dan saran terhadap Onad sebagai salah satu host dari konten Log In. Penonton menyatakan ketidakpuasannya terhadap gaya interaksi Onad yang dinilai sering memotong pembicaraan dengan komentar yang dianggap kurang relevan, tidak lucu, dan tidak menambah nilai penting dalam diskusi. Penonton menyarankan untuk mengurangi hal tersebut demi kenyamanan penonton, terutama konten Log In adalah konten edukasi

³⁹ *Ibid.*, komentar @nerodante129

⁴⁰ *Ibid.*, komentar @MrJebb-qs9en

yang diharapkan untuk menambah wawasan dan ilmu, sehingga akan memberikan kesan dan makna kepada penonton yang menontonnya.

Penonton dengan nama akun @yohanzeen juga memberikan respon sebagai berikut:

Hargai nara sumber (apalagi pemuka agama) saat bicara, jgn di serobot trus nyerocos ribut berduaan bahas ga penting ... sejauh ini dgn set baru, masih bagus login tahun lalu.⁴¹

Berdasarkan respon tersebut menunjukkan adanya ketidakpuasan penonton terhadap perilaku host dalam konten Log In, khususnya terkait kurangnya penghargaan kepada narasumber yang sedang berbicara, termasuk kepada tokoh agama. Penonton mengkritik tindakan host yang kerap memotong pembicaraan dan melakukan percakapan yang dinilai tidak relevan atau kurang penting saat narasumber menyampaikan pendapat. Selain itu, penonton juga membandingkan kualitas acara dengan format di tahun sebelumnya, dan menilai bahwa Log In tahun lalu lebih baik dibandingkan Log In ditahun sekarang.

Respon serupa juga diberikan penonton dengan nama akun @dimdumbbb.

Kalo bintang tamu lagi ngejelasin jgn dipotong mulu bib, ini tiap kali bhante lg ngejelasin selalu dipotong habib "kalo dalam islam", harusnya tunggu dulu bhante selesai ngejelasin baru ngomong. ini berkali kali kepotong jadinya penjelasannya ga lengkap.⁴²

⁴¹ *Ibid.*, komentar @yohanzeen

⁴² *Ibid.*, komentar @dimdumbbb

Respon ini menunjukkan bahwa penonton memberikan kritik dengan menyatakan ketidakpuasan penonton terhadap dinamika interaksi antar pembicara dalam konten Log In, terutama mengenai sikap salah satu host, yaitu Habib Ja'far, yang dinilai terlalu sering memotong penjelasan narasumber. Penonton menilai bahwa tindakan tersebut mengganggu kelangsungan penyampaian materi dan membuat penjelasan yang seharusnya bisa disampaikan secara utuh menjadi terpotong dan tidak lengkap.

Dari beberapa penjelasan respon diatas tadi adalah respon yang membahas terhadap kritik dan saran pada konten Log In dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan kedalam posisi oposisi karena memberikan respon berupa penolakan atau ketidaksetujuan terhadap konten Log In tersebut.

Tabel 4.14 Respon Negosiasi Kritik Dan Saran

No	Nama	Respon
1	@hendrivinh5892	Saya suka dgn konten login ini, dan just saran saja sih kalau bisa mungkin caption"/pesan" yg muncul nya tidak hanya dgn ayat" al-quran mungkin yaa tp jika dari agama lain jg ada yg sejalan mungkin bisa di jadikan caption juga jd biar semua agama jg merasa tidak ada pesan yg keberpihakan.. Hanya saran sih..
2	@voldemortlort	Buat habib sdikit masukan,,ada bbrpa pembicaraan dr onad yg blum slesai dan belum mulai udh dipotong dr habib...masukan ni bib

Lanjutan Tabel 4.14 Respon Negosiasi Kritik Dan Saran

3	@MobilkuSerena-h2y	Yang ditunggu tunggu nih. Mohon maaf tapi lebih baik biarkan yg sedang berbicara menyelesaikan bahasanya, kurangi dipotong potong agar penonton jg dapat infonya secara full
4	@voldemortlort	Buat habib sdikit masukan,,ada bbrpa pembicaraan dr onad yg blum slesai dan belum mulai udh dipotong dr habib...masukan ni bib
5	@lardya1559	Sebenarnya sedikit tidak relate dg pernyataan bhante yg bilang dpt tanggapan negatif dr umatnya, karena dari sekian banyak bintang tamu menurut saya cuma bhante yg bisa meng counter habib. Dalam eps ini obrolan bisa menyatu dan tidak terkesan saling memojokkan. Tapi mungkin saja itu terjadi krn bbrp hal yg memang menyebabkan bbrp pihak merasa kurang puas dg pernyataan perwakilannya. Tapi, mungkin sekedar saran buat habib, "menurut saya" bisa dikoreksi dlm beberapa poin candaan yg memang menurut saya, dalam pandangan saya yg sendiri pun muslim kadang terkesan terlalu "ingin menonjol" ya meskipun itu kebenaran tapi untuk menimbulkan kesan memojokkan lawan yg lain menurut saya lebih kurang pas karena menyebabkan ketidaknyamanan. Paling terlihat lebih lagi part episode onad dan om deddy, di mata saya terlihat onad yg tidak nyaman dan terlebih deddy corbuzier yg memang secara ilmu berbicara bukan lawan onad. Ya meskipun dalam kasus tersebut (dianggap bercanda). Mungkin itu pandangan saya, semoga sedikit banyak jadi masukkan, terimakasih. Salam toleransi buat semuanya
6	@siscajathjadi88	kalau saran saya kalau lagi bahas seru begni ada Bhante,Onad dan Habib Jafar sih bagus dan lebih dpt feelnya tuh kalau duduk dikarpet,duduk bersila santai..daripada pakai meja,kayaknya ngobrol dilihatnya ngga nyaman aja gitu!..kan seru tuh duduk lesehan

Lanjutan Tabel 4.14 Respon Negosiasi Kritik Dan Saran

7	@lestariyunus4064	Saran aja,, buat Onad, klw habib lagi ngasi pertanyaan, tlg dong onad jgn dipotong dan diulang lagi pertanyaan, trkesan membingungkan, biarkan pertanyaan habib dijawab dulu,, klw onad punya pertanyaan yg beda nnti setelahnya,, mhn maaf sebelumnya yaa
8	@ordinarysapiens680 7	Bang Onad kok beberapa kali closing melipir keluar, sekali dua kali sih seru tp yg ini jd keseringan, apalagi pas bante masih asik ngejawab loh... Coba aksi lain mungkin yg lain udah bubar gantian masih termenung gt Bang
9	@kurnianurbaiti8595	Maaf kalau boleh saran, penutupnya dikonsepskan aja atau ditutup dengan salam atau kesimpulan, karna tontonan bisa jadi teladan atau dicontoh dengan banyak orang.
10	@ArdiSaputraBili	Kenapa ya closing nya itu selalu kaya gak ada isinya, sayang banget sebenarnya. Harusnya diisi dengan closing stetment yang bgus biar di ingat bgt. Setuju gak ni. Kalau boleh sih biar semua klimax harus isi.
11	@lardya1559	Sebenarnya sedikit tidak relate dg pernyataan bhante yg bilang dpt tanggapan negatif dr umatnya, karena dari sekian banyak bintang tamu menurut saya cuma bhante yg bisa meng counter habib. Dalam eps ini obrolan bisa menyatu dan tidak terkesan saling memojokkan. Tapi mungkin saja itu terjadi krn bbrp hal yg memang menyebabkan bbrp pihak merasa kurang puas dg pernyataan perwakilannya. Tapi, mungkin sekedar saran buat habib, "menurut saya" bisa dikoreksi dlm beberapa poin candaan yg memang menurut saya, dalam pandangan saya yg sendiri pun muslim kadang terkesan terlalu "ingin menonjol" ya meskipun itu kebenaran tapi untuk menimbulkan kesan memojokkan lawan yg lain menurut saya lebih kurang pas karena menyebabkan ketidaknyamanan. Paling terlihat lebih lagi part episode onad dan om deddy, di mata saya terlihat onad yg tidak

Lanjutan Tabel 4.14 Respon Negosiasi Kritik Dan Saran

		nyaman dan terlebih deddy corbuzier yg memang secara ilmu berbicara bukan lawan onad. Ya meskipun dalam kasus tersebut (dianggap bercanda). Mungkin itu pandangan saya, semoga sedikit banyak jadi masukkan, terimakasih. Salam toleransi buat semuanya
12		Sebelum nya maaf bangett bib Kalau boleh saran kalau menyebutkan firman allah kalau bisa jangan menggunakan kata gua Bisa di ganti saya aku dll yang lebih sopan Makasih habib

Penonton dengan nama akun @hendrivinh5892 memberikan respon:

Saya suka dgn konten login ini, dan just saran saja sih kalau bisa mungkin caption"/pesan" yg muncul nya tidak hanya dgn ayat" al-quran mungkin yaa tp jika dari agama lain jg ada yg sejalan mungkin bisa di jadikan caption juga jd biar semua agama jg merasa tidak ada pesan yg keberpihakan.. Hanya saran sih.⁴³

Berdasarkan respon tersebut menunjukkan bahwa penonton mengapresiasi terhadap konten Log In, dengan memberikan pernyataan menyukai konten tersebut. Namun penonton juga memberikan masukan berupa saran agar caption atau kata-kata yang ditampilkan tidak hanya bersumber dari ayat-ayat Al-Quran saja, melainkan agar ditampilkan juga kutipan dari ajaran agama lain sesuai dengan apa yang dibahas. Dengan begitu saran ini menunjukkan adanya harapan dan keinginan dari penonton agar memberikan ruang yang lebih seimbang dalam mempresentasikan nilai-nilai dari berbagai agama sesuai dengan tujuan utama konten Log In yang mengangkat tema keberagaman dan toleransi

⁴³ *Ibid.*, komentar @hendrivinh5892

antarumat beragama. Dengan demikian, respon ini menunjukkan penonton menerima sebagian besar isi konten, namun tetap memberikan kritik yang bersifat membangun untuk meningkatkan kualitas dan keseimbangan dalam penyajian konten.

Respon lainnya juga diberikan oleh penonton dengan nama akun @MobilkuSerena-h2y.

Yang ditunggu tunggu nih. Mohon maaf tapi lebih baik biarkan yg sedang berbicara menyelesaikan bahasanya, kurangi dipotong potong agar penonton jg dapat infonya secara full.⁴⁴

Respon tersebut menunjukkan bahwa penonton mengapresiasi dengan adanya konten Log In, dengan adanya antusiasme dan penerimaan terhadap adanya konten Log In tersebut. Namun penonton juga memberikan kritik terkait bagaimana percakapan dalam diskusi, yakni kebiasaan memotong pembicaraan. Yang mana hal tersebut dinilai mengganggu dan mengurangi informasi yang sedang disampaikan, sehingga berpotensi mengurangi pemahaman penonton terhadap pembahasan yang dibahas dalam konten tersebut. Dengan demikian penonton tetap menerima dengan adanya konten Log In tersebut, namun tetap memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun dengan berharap agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh penonton secara penuh tanpa terpotong yang diakibatkan kebiasaan dalam memotong pembicaraan ketika sedang membahas sesuatu.

⁴⁴ *Ibid.*, komentar @MobilkuSerena-h2y

Respon serupa juga diberikan oleh penonton dengan nama akun @siscajathjadi88.

Kalau saran saya kalau lagi bahas seru begni ada Bhante, Onad dan Habib Jafar sih bagus dan lebih dpt feelnya tuh kalau duduk dikarpet, duduk bersila santai.. daripada pakai meja, kayaknya ngobrol dilihatnya ngga nyaman aja gitu!.. kan seru tuh duduk lesehan.⁴⁵

Melalui respon tersebut menunjukkan bahwa penonton memberikan dukungan terhadap adanya konten Log In dengan menyatakan bahwa kehadiran Habib Ja'far, Bhante dan Onad menghadirkan obrolan yang menarik dan bernilai sehingga dapat dinikmati oleh penonton tersebut. Namun penonton juga memberikan saran terkait suasana penyajian, yang mana penonton menilai bahwa suasana yang didapat dirasa kurang dapat, maka dari itu penonton menyarankan agar duduk lesehan di karpet dibandingkan duduk di kursi dengan meja. Menurutnya duduk lesehan di karpet dinilai lebih menciptakan suasana yang akrab dan nyaman sehingga esensi pembahasan yang dibawa akan lebih berasa.

Penonton dengan nama akun @ordinarysapiens6807 juga memberikan respon:

Bang Onad kok beberapa kali closing melipir keluar, sekali dua kali sih seru tp yg ini jd keseringan, apalagi pas bante masih asik ngejawab loh... Coba aksi lain mungkin yg lain udah bubar gantian masih termenung gt Bang.⁴⁶

Dari respon penonton tersebut menunjukkan perhatian terutama dalam hal bagian penutup acara. Penonton menyampaikan bahwa aksi

⁴⁵ *Ibid.*, komentar @siscajathjadi88

⁴⁶ *Ibid.*, komentar @ordinarysapiens6907

Onad yang melipir keluar saat sesi closing awalnya terasa menarik, namun aksi tersebut dinilai menjadi kurang menarik karena dilakukan secara berulang-ulang atau terlalu sering, terlebih dalam episode ini aksi tersebut dilakukan ketika Bhante masih menjelaskan jawaban dari pertanyaan. Dengan demikian penonton memberikan saran agar aksi yang *melipir* keluar saat closing diganti dengan sesuatu yang berarti atau membuat suasana yang sesuai dengan suasana.

@kurnianurbaiti8595 memberikan respon seperti berikut:

Maaf kalau boleh saran, penutupnya dikonsepskan aja atau ditutup dengan salam atau kesimpulan, karna tontonan bisa jadi teladan atau dicontoh dengan banyak orang.⁴⁷

Respon yang diberikan penonton menunjukkan bahwa mengapresiasi terhadap konten Log In tersebut, karena Log In dapat menjadi sebuah tontonan yang teladan dan edukatif yang dapat menjadi contoh bagi khalayak luas. Namun penonton memberikan saran agar terutama dalam penutup agar lebih dikonsepskan lagi secara terstruktur, misalnya dengan memberikan salam penutup atau menyampaikan kesimpulan dari diskusi yang telah berlangsung. Sehingga nilai dan makna dari konten Log In dapat lebih terasa bagi setiap penonton yang menontonnya.

Berdasarkan respon tersebut adalah respon yang membahas terhadap saran dan kritik dengan memenuhi indikator untuk dimasukkan kedalam posisi negosiasi, karena penonton menyatakan setuju atau

⁴⁷ *Ibid.*, komentar @kurnianurbaiti8595

mengapresiasi dengan apa yang dibawakan dalam konten tersebut, namun sebagian juga menyatakan tidak setuju dengan memberikan saran dan kritiknya yang bersifat membangun terhadap konten Log In tersebut.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teori dari Stuart Hall, yang terdiri dari 3 posisi, yakni dominant (setuju atau menerima), oposisi (tidak setuju atau menolak) dan negosiasi (sebagian setuju tetapi dengan catatan). Dalam penelitian ini respon yang ditemukan pada kolom komentar konten Log In episode 9 di *channel* Deddy Corbuzier terdapat 3 posisi yang dimaksud dalam teori Stuart Hall. Dari data yang ditemukan penulis, ada berbagai respon yang diberikan oleh penonton, dimana diantara ketiga posisi tersebut yang paling banyak muncul adalah posisi dominant. Hal ini menunjukkan bahwa representasi yang ditampilkan dalam episode tersebut mampu membangun kesesuaian makna antara pembuat pesan dan khalayak. Penonton cenderung menerima nilai-nilai atau pesan yang disampaikan dalam konten tanpa melakukan penolakan, yang mencerminkan keberhasilan dari pihak pembuat konten.

Banyaknya respon dominant juga dapat diartikan bahwa penonton merasa konten tersebut relevan, kredibel, dan sesuai dengan pandangan mereka mengenai isu yang diangkat. Salah satu faktor yang turut mempengaruhi tingginya penerimaan penonton terhadap konten Log In episode 9 adalah kehadiran Habib Ja'far sebagai narasumber utama dalam program tersebut. Habib Ja'far dikenal luas sebagai pendakwah muda yang memiliki pendekatan

komunikatif dan kontekstual, yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan budaya populer serta bahasa yang akrab bagi kalangan muda. Karakteristik dakwahnya yang inklusif, tidak menghakimi, serta dibumbui dengan unsur komedi dan analogi sehari-hari menjadikan pesan-pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh penonton dari berbeda latar belakang.

Selain itu format program Log In juga turut memperkuat penerimaan pesan di kalangan penonton. Disajikan dalam bentuk percakapan yang santai, penuh humor, dan menghadirkan dialog antara dua individu dari latar belakang berbeda yakni Habib Ja'far sebagai seorang tokoh agama dan Onadio Leonardo sebagai representasi awam atau bahkan non-muslim sehingga program ini menciptakan ruang yang ramah, yang memungkinkan penonton dari berbagai kelompok untuk merasa terlibat dan tidak menimbulkan kesan perbedaan.

Fenomena ini dapat dianalisis menggunakan konsep echo chamber, di mana individu atau kelompok cenderung hanya terpapar pada informasi yang sesuai dengan pandangan dan preferensi mereka. Dalam konteks ini, penonton yang menyaksikan konten Log In episode 9 kemungkinan besar adalah mereka yang memang memiliki minat terhadap isu-isu keberagaman dan toleransi, serta telah mengenal atau menyukai figur Habib Ja'far sebagai tokoh agama yang inklusif dan komunikatif. Ketertarikan terhadap figur Habib Ja'far tidak hanya disebabkan oleh kapasitas intelektual dan spiritualnya, tetapi juga oleh gaya komunikasinya yang ringan, humoris, dan mudah diterima oleh berbagai kalangan.

Dengan demikian, ruang komentar dalam konten ini dapat dilihat sebagai sebuah echo chamber yang memperkuat pandangan positif terhadap nilai-nilai toleransi, sekaligus menunjukkan adanya penyaringan alami oleh algoritma dan preferensi pribadi penonton. Konten yang dihadirkan dan direkomendasikan oleh YouTube kemungkinan besar ditujukan kepada pengguna yang telah memiliki minat serupa, sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya disonansi atau penolakan terhadap pesan yang disampaikan. Hal ini menjelaskan mengapa respon negatif atau posisi oposisi dalam komentar cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan respon yang mendukung.

Temuan ini mendukung gagasan bahwa algoritma platform digital seperti YouTube berperan dalam membentuk pola konsumsi informasi yang selektif dan cenderung memperkuat pandangan yang sudah dimiliki oleh pengguna. Dalam konteks ini, Log In episode 9 menjadi contoh bagaimana konten berbasis nilai toleransi dapat diterima secara luas dalam lingkungan penonton yang sudah mendukung nilai-nilai tersebut atau bisa disebut dengan orang yang satu kolom, yang berarti orang yang satu dan sama pemikirannya.

Sementara itu, keberadaan posisi negosiasi menunjukkan bahwa sebagian penonton masih melakukan proses tawar-menawar makna. Mereka menerima sebagian pesan yang disampaikan, namun tetap mempertahankan pandangan pribadi terhadap hal-hal tertentu dalam konten. Ini menunjukkan bahwa makna media tidak selalu diterima secara utuh, melainkan bisa disesuaikan dengan latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman pribadi masing-masing individu.

Adapun posisi oposisi yang jumlahnya paling sedikit memperlihatkan bahwa hanya sebagian kecil penonton yang secara tegas menolak atau menentang makna yang disampaikan dalam episode tersebut. Ini bisa disebabkan oleh ketidaksesuaian nilai atau ketidakpercayaan terhadap narasi yang dibangun. Namun, kecilnya jumlah komentar dalam posisi ini juga bisa menjadi indikasi bahwa konten tersebut relatif netral atau berhasil diterima oleh penonton.

Berdasarkan hasil dari data yang peneliti dapat melalui kolom komentar yang ada pada konten Log In episode 9 di *channel* Deddy Corbuzier, peneliti melihat adanya respon dominant, oposisi dan negosiasi. Yang mana dalam respon tersebut mengandung berbagai bentuk tanggapan dari penonton, seperti respon mengenai toleransi dan kerukunan antarumat beragama, respon mengenai Habib Ja'far, Onad dan Bhante, respon mengenai format dalam konten Log In episode 9 tersebut, respon mengenai, respon mengenai pemahaman dan penerapan nilai, dan respon mengenai kritik dan saran.

1. Respon mengenai toleransi dan kerukunan antarumat beragama

Dalam hal ini peneliti menemukan terdapat 15 respon dominant, 1 respon negosiasi dan tidak ditemukan respon oposisi. Konten Log In dinilai tidak hanya menghibur, namun juga edukatif terutama dalam membangun toleransi sesuai dengan tujuan utama dari Log In itu sendiri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah dkk⁴⁸, latar belakang hadirnya

⁴⁸ Mahdi Hidayatullah, Kania Husna, dan Ghina Sofia Mahfuzah, "Moderasi Kerukunan Umat Beragama Dalam Mewujudkan Harmoni Kerukunan Beragama Di Indonesia Pada Serial

konten Log In adalah sebagai ruang edukasi sikap toleransi antar umat beragama, dikemas secara relevan sesuai dengan perkembangan zaman, khususnya untuk menjangkau generasi muda agar tidak mudah terpengaruh oleh paham-paham intoleran.

Penelitian yang dilakukan Kamala⁴⁹, menjelaskan bahwa sejak kehadiran konten Log In, menuai banyak respon positif melalui kolom komentarnya. Mayoritas penonton menyatakan bahwa kehadiran Log In meningkatkan kesadaran toleran antar umat beragama, terutama di Indonesia yang penduduknya terdiri dari beragam agama. Banyak penonton memberikan komentar yang mengakui bahwa esensi pesan podcast lebih mudah tersampaikan, bahkan kepada kaum awam, berkat penyajian yang komprehensif dan edukatif oleh kedua pembawa acara, Habib Ja'far dan Onadio Leonardo, dengan karakter masing-masing.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, dimana penonton setuju dan menerima secara penuh terhadap toleransi dan kerukunan antarumat beragama yang dibawakan dalam konten Log In episode 9 tersebut. Dimana penonton menyatakan apresiasinya terhadap toleransi dan kerukunan dalam konten tersebut. Penonton menilai bahwa penyampaian nilai-nilai toleransi dalam episode tersebut terasa ringan namun bermakna, sehingga mudah dipahami dan diterima oleh berbagai

Konten Log In Pada Channel Youtube Deddy Coubuzier,” *Studia Sosia Religia* 6, no. 1 (2023): 35–40.

⁴⁹ Arini Dina Kamala, “Face Negotiation Theory Terhadap Konten Login Analisis Konstruksi Toleransi Konten Login Di Youtube Dedy Corbuzier,” *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 15, no. 2 (18 November 2023): 104–14, <https://doi.org/10.24014/trs.v15i2.28281>.

kalangan. Mereka juga mengapresiasi bagaimana kedua pembawa acara mampu membahas isu-isu sensitif dengan cara yang santun, terbuka, dan tetap menghibur, tanpa mengurangi kedalaman pesan yang ingin disampaikan.

Meskipun demikian ada ditemukan 1 respon negosiasi, namun bukan berarti respon tersebut menolak sepenuhnya, dimana negosiasi menerima dan menyetujui sebagian namun tetap menyesuaikannya berdasarkan pemahaman atau latar belakang mereka. Dalam penelitian Wahyudi dan Widyaningrum⁵⁰, penonton yang berada dalam kategori posisi negosiasi menilai bahwa tayangan Log In berhasil mengkomunikasikan pesan toleransi dengan baik dan relevan terhadap realitas masyarakat Indonesia yang beragam. Meski demikian, istilah "perang takjil" yang diangkat dalam episode tersebut dinilai memiliki potensi menimbulkan interpretasi yang kurang tepat, terutama dalam ranah keagamaan. Pemilihan kata "perang", serta judul seperti "Kami Balas Kalian", dianggap oleh sebagian audiens dapat memunculkan kesan provokatif dan bertentangan dengan semangat perdamaian yang seharusnya menjadi landasan utama dalam membangun sikap toleran antar umat beragama.

Berdasarkan penelitian tersebut, memiliki kesamaan dengan peneliti, meskipun terdapat perbedaan dalam hal objeknya, namun mengenai toleransi terdapat kesamaan dengan penulis yakni kekhawatiran terhadap

⁵⁰ Yudi Wahyudi dan Rachmawati Windyaningrum, "Resepsi Khalayak tentang Makna Toleransi pada Tayangan Youtube Log In Season-2 Episode 15 (Perang Takjil)," *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi* 4, no. 2 (2024): 68–75.

hal yang berlebihan, karena bisa menimbulkan dampak negatif. Walaupun penonton masih menerima sebagian toleransi yang dibawakan, namun harus tetap ada batasan. Hal ini sekaligus menegaskan pentingnya sensitivitas dalam penyampaian pesan toleransi agar tetap dapat diterima secara luas tanpa menimbulkan kesalahpahaman.

Secara keseluruhan respon terhadap toleransi dan kerukunan antarumat beragama lebih banyak dominant atau setuju. Hal ini menunjukkan konten Log In episode 9 efektif dan berhasil dalam membangun kesadaran akan pentingnya hidup rukun dalam keberagaman.

2. Respon mengenai Habib Ja'far, Onad dan Bhante Dhira

Dalam respon ini, peneliti menemukan 9 respon dominant, 8 respon oposisi dan 2 respon negosiasi. Dari semua respon dominant terhadap Habib Ja'far, Onad, dan Bhante, mereka memberikan respon berupa keharmonisan dan kekompakan antar tokoh agama dengan saling menghargai, walaupun mereka bertiga berasal dari latar belakang keyakinan yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Ismaranti dan Zuhriyah⁵¹, respon warganet dominan banyak tertuju pada rasa bangga melihat dialog antar pemuka agama yang dinilai toleran, damai, dan saling menghargai. Mereka menilai suasana diskusi tentang agama, yang biasanya sensitif, terasa berbeda karena peserta bisa satu frekuensi dan saling menghormati perbedaan.

⁵¹ Puri Ismaranti dan Luluk Fikri Zuhriyah, "Respon Warganet Terhadap Dakwah Dialogis Habib Jafar Di Media Sosial," *INTELEKSIA: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 6, no. 2 (30 Desember 2024): 279–98, <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v6i2.341>.

Berdasarkan penelitian tersebut, memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, dimana respon dominant yang ditemukan mereka mengapresiasi terhadap interaksi dialog yang dibangun oleh Habib ja'far, Onad dan Bhante, sehingga membuat penonton merasa terhibur, tercerahkan dan merasakan suasana kebersamaan yang hangat antarumat beragama tanpa adanya kesan menggurui maupun memaksakan.

Namun terdapat juga penonton yang memberikan respon oposisi atau tidak setuju. Dari 9 respon oposisi yang diberikan, penonton menyatakan ketidakpuasan terhadap host terutama Onad, turunnya kualitas dialog antar tokoh, serta pengelolaan percakapan yang kurang efektif, yang berdampak pada pengalaman menonton dan substansi yang ingin disampaikan dalam konten.

Selain itu terdapat 2 respon negosiasi yang diberikan penonton, dimana penonton memberikan responnya secara khusus kepada Habib Ja'far dan Onad, namun respon yang diberikan disini tidak sepenuhnya ditolak oleh penonton, yang berarti disini penonton masih menerimanya secara sebagian yang didasari oleh pemikirannya sendiri.

Secara keseluruhan, respon penonton terhadap Habib Ja'far, Onad dan Bhante menunjukkan bahwa dialog lintas agama yang dibangun oleh mereka berhasil diterima oleh sebagian penonton. Meskipun terdapat penolakan atau ketidakpuasan terutama dalam dinamika percakapan dan performa host yang dinilai kurang maksimal. Namun keharmonisan mereka

dalam berdialog dan berdiskusi tetap bisa dinikmati oleh penonton terutama dalam menyuarakan toleransi di Indonesia.

3. Respon Terhadap Format Konten Log In episode 9

Pada respon ini, peneliti menemukan 13 respon dominant, 5 respon oposisi dan 6 respon negosiasi. Dari 13 respon dominant, penonton memberikan apresiasi terhadap format yang berjalan dalam konten Log In episode 9 tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ismaranti dan Zuhriyah⁵², respon konatif (perilaku/keinginan) juga menunjukkan bahwa audiens mengharapkan program dengan konsep/format serupa ini terus dilanjutkan dan dikembangkan dengan konsep sebagaimana yang diterapkan pada tayangan dakwah Log In tersebut. Mereka merasa betah menonton bahkan untuk durasi lama.

Khulud⁵³ dalam penelitiannya, beberapa informan secara eksplisit mengapresiasi kemampuan format ini dalam menunjukkan bahwa perbedaan pendapat dapat didiskusikan dengan cara yang santun, menarik, dan konstruktif. Ini menunjukkan bahwa penonton merespons secara positif terhadap cara atau format diskusi yang ditampilkan.

Kedua penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, bahwa format yang berjalan pada konten Log In episode 9 dinilai penonton dapat menghadirkan format yang seimbang antara edukasi dan hiburan.

⁵² Ismaranti dan Zuhriyah.

⁵³ Khulud, "Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Log in Season 2 Di Youtube Terhadap Inklusivitas Dalam Beragama Mahasiswa Kpi Uin Jakarta" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/83373>.

Dengan demikian format dalam konten ini dianggap relevan dan efektif sebagai media edukatif yang menghibur.

Dari 5 respon oposisi, penonton yang menolak ini menyatakan ketidakpuasan terhadap format yang ada pada konten Log In episode 9 tersebut, seperti kurangnya peningkatan kualitas produksi, ketidaksesuaian pemilihan bintang tamu, minimnya keberagaman narasumber, serta pengulangan isi pembahasan yang dinilai terlalu monoton.

Terdapat 6 respon negosiasi pada format konten Log In episode 9 ini. Respon negosiasi ini menunjukkan bahwa penonton masih menerima format Log In secara umum, tetapi menyesuaikan dengan pengetahuan yang dia miliki yang menurutnya masih ada beberapa kekurangan seperti dari sisi pembagian peran, tema diskusi, pemilihan narasumber, interaktivitas, dan kualitas penyajian, agar konten semakin relevan dan bermakna.

Secara keseluruhan, respon penonton terhadap format konten Log In episode 9 menunjukkan bahwa sebagian besar penonton memberikan apresiasi dan setuju atas konsep penyajian yang memadukan nilai-nilai edukatif dengan nuansa hiburan yang ringan dan inklusif. Meskipun terdapat beberapa penolakan, hal tersebut justru mencerminkan keterlibatan aktif penonton serta kepedulian mereka terhadap kualitas tayangan. Ini menandakan bahwa format Log In telah berhasil membangun kedekatan dengan penonton dan menjadi salah satu model konten dakwah yang relevan di era digital, terutama dalam mempromosikan nilai-nilai toleransi dan keberagaman melalui pendekatan yang segar, terbuka, dan dialogis.

4. Respon Pemahaman dan Penerapan Nilai

Melalui respon ini peneliti menemukan terdapat 13 respon dominant, 1 respon oposisi dan 2 respon negosiasi. Dari 13 respon dominant, menunjukkan bahwa penonton setuju terhadap edukasi dan nilai-nilai yang dibawakan oleh Habib Ja'far, Onad dan Bhante dalam konten Log In episode 9. Dalam penelitian Pramudya⁵⁴, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam konten "Login #CloseTheDoor Episode 22" berhasil menarik perhatian penonton dan meningkatkan pemahaman mereka tentang agama. Penonton merasa konten tersebut memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang hal-hal yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Mayoritas respon penonton terhadap konten Log In episode 22 sangat positif karena pembawaan yang mudah dipahami oleh penonton, dan konten ini memberikan pesan mengenai pentingnya pemahaman dalam beragama

Rhomaningtias dkk⁵⁵, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far melalui konten Log In mendapatkan penerimaan yang sangat positif dari audiens media sosial. Tingginya nilai rata-rata pada seluruh indikator kuantitatif mencerminkan apresiasi yang kuat terhadap konten tersebut, sementara rendahnya standar

⁵⁴ “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Akun Youtube Deddy Corbuzier Konten Login# Closethedoor Episode 22” (Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, t.t.).

⁵⁵ Lina Rhomaningtias dkk., “Analisis Respon Netizen Terhadap Konten Login Dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier,” *Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur*, diakses 13 Mei 2025, <https://www.studocu.id/id/document/universitas-pembangunan-nasional-veteran-jawa-timur/agama-islam/analisis-respon-netizen-terhadap-konten-login-dalam-channel-youtube-deddy-corbuzierjursih/107822725>.

deviasi menunjukkan konsistensi dalam tanggapan responden. Konten dinilai komunikatif, memberikan perspektif Islam yang inklusif, relevan bagi generasi muda, serta disampaikan dengan pendekatan yang ringan dan humoris. Selain itu, program ini dianggap mampu memperluas pemahaman keagamaan sekaligus memberikan inspirasi praktis, sehingga banyak penonton merasa layak untuk merekomendasikannya kepada orang lain.

Berdasarkan dari kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti, bahwa penonton menunjukkan kecenderungan untuk merespon secara positif dan menerima terhadap nilai-nilai toleransi, pemahaman lintas agama, serta pemahaman tentang agama. Tayangan ini tidak hanya berperan sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang efektif dalam membentuk wacana keberagaman dan memperkuat kesadaran sosial keagamaan di kalangan penonton. Dengan demikian program Log In bisa menjadi contoh media yang membantu memperkuat sikap saling menghargai perbedaan dan menjaga kerukunan dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia, serta menambah wawasan baru dalam beragama.

Selain itu terdapat 1 respon oposisi yang menyatakan ketidaksetujuannya terhadap nilai yang dibawakan dalam konten Log In episode 9. Dalam penelitian Septy, Rayhan dan Khansa⁵⁶, bahwa ada mahasiswa yang sepenuhnya menolak pesan dakwah karena dianggap bertentangan dengan keyakinan agama mereka. Mereka mungkin merasa

⁵⁶ Bilqis Raisya Khansa, Septy Nur Ramadhani, dan Muhammad Daffa Rayhan, "Analisis Persepsi Mahasiswa Katolik Universitas Negeri Surabaya terhadap Konten Dakwah 'Login,'" vol. 3, 2024, 58–67.

bahwa beberapa analogi atau pernyataan dalam program Log In terlalu jauh dari pemahaman mereka tentang doktrin keagamaan atau menggunakan analogi yang tidak sesuai dengan pandangan mereka tentang agama. Sikap ini menunjukkan bahwa pesan tidak selalu diterima secara utuh, terutama ketika dianggap tidak relevan atau bahkan bertentangan dengan nilai-nilai yang dipahaminya.

Dari penelitian tersebut, memiliki kesamaan dengan peneliti penulis, yang mana penonton dalam posisi oposisi ini menyatakan ketidaksetujuannya atau menolak terhadap pesan dan nilai-nilai yang disampaikan dalam konten Log In, yang dinilai tidak selaras dengan nilai yang dianutnya.

Terdapat 2 respon negosiasi dalam pemahaman dan penerapan nilai ini, dimana dalam respon ini penonton tidak sepenuhnya menerima, namun menyesuaikan dengan pemahaman yang diyakininya. Penelitian Nurfadilah,⁵⁷ penelitian terhadap pemuda Muslim dan non-Muslim di Bondowoso, dalam analisisnya ditemukan adanya posisi negosiasi. Secara spesifik, informan dari Gerakan Pemuda GPIB (pemuda non-Muslim) ditempatkan pada posisi negosiasi terkait episode 21. Mereka sepakat dengan pesan toleransi yang diinterpretasikan oleh Habib Ja'far, namun memiliki anggapan bahwa konten tersebut juga memiliki kepentingan lain, seperti kepentingan adsense dan industri media. Ini menunjukkan

⁵⁷ Siti Nurfadilah, "Dakwah digital moderasi beragama Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada konten Youtube 'Log In': analisis resepsi pemuda muslim dan non muslim di Kabupaten Bondowoso" (masters, Jember, UIN KH Acmad Siddiq Jember, 2024), <https://digilib.uinkhas.ac.id/35976/>.

penerimaan pesan utama yakni toleransi, namun penonton juga menambahkan interpretasi atau kondisi pribadi yang menurutnya terdapat kepentingan komersial/industri didalam konten Log In tersebut.

Dari penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti, dimana penonton yang berada di posisi negosiasi ini juga menerima sebagian pesan dan nilai-nilai yang disampaikan dalam konten Log In episode 9, namun penonton juga menyampaikan pendapatnya yang dinilai kurang selaras dengan pengetahuannya. Namun dalam hal ini terdapat perbedaannya yakni terletak pada penerapannya. Dalam komentar yang ditemukan peneliti, penonton menyatakan ketidaksetujuannya dengan perilaku yang dilakukan oleh beberapa oknum kyai yang dianggap tidak mencerminkan nilai kesederhanaan, malah terkesan seperti selebritas saat diundang dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, posisi negosiasi ini mencerminkan adanya keterlibatan aktif penonton dalam memaknai pesan, tanpa serta-merta menerima seluruh isi tayangan secara utuh.

Secara keseluruhan respon penonton dalam pemahaman dan penerapan nilai pada konten Log In episode 9 diterima oleh sebagian besar penonton. Hal ini menunjukkan bahwa konten Log In episode 9 mampu menyampaikan pesan, pemahaman serta nilai toleransi dan keagamaan dengan cara yang dapat diterima dan dipahami oleh audiens dari berbagai latar belakang. Mayoritas penonton berada pada posisi dominant yang menandakan penerimaan penuh terhadap nilai yang disampaikan, sementara sebagian lainnya menunjukkan keterlibatan melalui pendapatnya dengan

memberikan respon negosiasi, dan hanya sedikit yang menolak pesan tersebut secara keseluruhan. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan dakwah yang inklusif, santai, dan menggunakan narasi lintas agama seperti dalam Log In, memiliki potensi besar dalam membentuk kesadaran keberagaman dan memperkuat sikap toleransi dalam masyarakat multikultural, khususnya di Indonesia.

5. Respon Kritik dan Saran

Pada respon ini, peneliti menemukan ada 4 respon oposisi dan 12 respon negosiasi. Dalam respon ini penonton memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun terkait konten Log In pada episode 9 tersebut. Dari 5 respon oposisi, penonton memberikan tanggapan kritik ketidaksetujuannya atau menolak. Dalam penelitian Ayuningtyas⁵⁸, menemukan adanya respon oposisi dari khalayak terhadap konten Podcast Log In episode 22. Bentuk kritik dalam posisi oposisi tersebut kebanyakan diarahkan kepada Onad yang dianggap terlalu sering memotong pembicaraan dan kurang menghargai narasumber. Selain itu, beberapa komentar juga menyatakan ketidaknyamanan terhadap cara berpakaian Onad yang dianggap tidak pantas untuk konteks pembahasan keagamaan, serta menganggap bahwa Mongol hanya mencari sensasi.

Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti, bahwa penonton yang berada pada posisi oposisi ini kebanyakan

⁵⁸ Sekar Ayuningtyas, "Resepsi Khalayak Terhadap Dialog Antaragama Dalam Podcast Log In," *Al-Qaul: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 1 (2025): 39–58.

memberikan kritiknya terhadap Onad yang dinilai sering memotong pembicaraan. Hal serupa juga diberikan kepada Habib Ja'far yang dinilai penonton juga sering memotong pembicaraan. Temuan ini menunjukkan bahwa kritik dalam posisi oposisi tidak hanya menyoroti isi pesan dakwah, mengarah ke pembawa acara dan narasumber, yang dinilai mempengaruhi kualitas penyampaian pesan dakwah itu sendiri.

Selain itu terdapat 10 respon negosiasi kritik dan saran. Dalam respon ini ditemukan sejumlah respon dari penonton yang berada dalam posisi negosiasi, yaitu ketika penonton menerima sebagian pesan yang disampaikan namun memberikan interpretasi atau kritik dan saran berdasarkan pengalaman serta sudut pandang pribadi mereka. Respon semacam ini terlihat dari berbagai komentar yang menyampaikan saran terhadap penyajian dan teknis konten. Beberapa penonton, misalnya mengapresiasi isi konten Log In secara umum, namun menyarankan agar penyampaian pesan tidak hanya mengutip ayat-ayat dari Al-Qur'an, tetapi juga disertai kutipan yang sejalan dari agama lain untuk memperkuat kesan netral dan inklusif. Penonton juga memberi masukan terhadap dinamika interaksi antara pembicara, seperti kebiasaan memotong pembicaraan yang dianggap mengganggu alur diskusi dan mengurangi pemahaman terhadap materi yang sedang dibahas. Selain itu, terdapat kritik terhadap aspek teknis seperti penataan set panggung, cara duduk, hingga struktur penutup acara yang dinilai kurang rapi dan berkesan tergesa-gesa. Meskipun berbentuk kritik, keseluruhan komentar ini tidak menunjukkan penolakan terhadap

pesan inti konten, melainkan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan penyampaian dakwah melalui media digital. Dengan demikian, pola respon negosiasi ini menunjukkan bahwa penonton mengharapkan adanya perubahan dalam segi penyajian agar penonton dapat lebih menikmati lagi dengan nyaman sehingga dakwah dapat tersaji secara efektif dan lebih representatif.

Secara keseluruhan dari respon kritik dan saran penonton yang memberikan respon ini sebagian besar berposisi negosiasi, tidak sepenuhnya diterima, namun penonton juga memberikan saran dengan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman pribadinya. Dari saran-saran tersebut tentunya akan berguna untuk konten Log In kedepannya. Hal ini memperlihatkan kepedulian penonton akan hadirnya konten Log In, bukan hanya sebagai tontonan hiburan, tetapi juga sebagai sarana membangun toleransi ditengah keberagaman Indonesia.